

Kode>Nama Rumpun Ilmu	: 735/Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain yang Belum Tercantum
Bidang Fokus	: Bidang Sosial Humaniora
Jenis Penelitian	: Penelitian Pemula

**LAPORAN AKHIR**  
**PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI**



**PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT KELURAHAN BANUA ANYAR  
TERHADAP KELESTARIAN FUNGSI SUNGAI MARTAPURA SEBAGAI  
SUMBER BELAJAR**

**Dibiayai oleh :**  
**DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2022**  
**Nomor : SP diPA-023.17.2.677518/2022 tanggal 17/12/2021**  
**Universitas Lambung Mangkurat**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi**  
**Sesuai dengan SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor**  
**: 537/UN8/PG/2022**  
**Tanggal 25/04/2022**

**TIM PENGUSUL:**

Ketua	Dr. Herry Porda Nugroho, M.Pd	:	0027076202
Anggota	Muhammad Adhitya Hidayat Putra, M.Pd	:	0014059008

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**SEPTEMBER, 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI**

Judul Penelitian : Perilaku Sosial Pada Masyarakat Kelurahan Banua Anyar Terhadap Kelestarian Fungsi Sungai Martapura Sebagai Sumber Belajar

Kode/Rumpun Ilmu : 735/Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain yang Belum Tercantum

Bidang Fokus : Bidang Sosial Humaniora dan Kajian Gender

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dr. Herry Porda Nugroho, M.Pd
- b. NIDN : 0027076202
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala IV/A
- d. Program Studi : Pendidikan IPS
- e. Nomor HP : 081348906151
- f. Alamat surel : [pordabanjar@gmail.com](mailto:pordabanjar@gmail.com)

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Muhammad Adhitya Hidayat Putra, M.Pd
- b. NIDN : 0014059008
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Mahasiswa yan Terlibat :

- a. Nama Lengkap/NIM : Agustina Hayati/1910128120007
- b. Nama Lengkap/NIM : Nadiatul Izmi /1910128220034
- c. Nama Lengkap/NIM :

Lama Penelitian : 1 (satu) tahun

Biaya Penelitian

- diusulkan : Rp. 20.000.000,-
- dana institusi lain : -

Biaya Luaran Tambahan : -

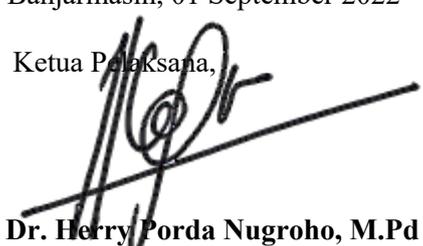


Mengetahui,  
Dekan FKIP,

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si  
NIP. 19650808 199303 1 003

Banjarmasin, 01 September 2022

Ketua Pelaksana,

  
Dr. Herry Porda Nugroho, M.Pd  
NIP. 19620727 198903 1 004

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENELITI**

Judul Penelitian : Perilaku Sosial Pada Masyarakat Kelurahan Banua Anyar Terhadap Kelestarian Fungsi Sungai Martapura Sebagai Sumber Belajar

Kode/Rumpun Ilmu : 735/Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain yang Belum Tercantum

Bidang Fokus : Bidang Sosial Humaniora dan Kajian Gender

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dr. Herry Porda Nugroho, M.Pd
- b. NIDN : 0027076202
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala IV/A
- d. Program Studi : Pendidikan IPS
- e. Nomor HP : 081348906151
- f. Alamat surel : [pordabanjar@gmail.com](mailto:pordabanjar@gmail.com)

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Muhammad Adhitya Hidayat Putra, M.Pd
- b. NIDN : 0014059008
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Mahasiswa yan Terlibat :

- a. Nama Lengkap/NIM : Agustina Hayati/1910128120007
- b. Nama Lengkap/NIM : Nadiatul Izmi/1910128220034
- c. Nama Lengkap/NIM : -

Lama Penelitian : 1 (satu) tahun

Biaya Penelitian

- diusulkan : Rp. 20.000.000,-
- dana institusi lain : -

Biaya Luaran Tambahan : -

Mengetahui,

Banjarmasin, 01 September 2022

Dekan FKIP

Ketua Pelaksana,

**Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.**  
NIP. 19650808 199303 1 003

**Dr. Herry Porda Nugroho, M.Pd**  
NIP. 19620727 198903 1 004

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,

**Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si**  
NIP. 19680507 199303 1 020

TERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN FKIP ULM BANJARMASIN		
TANGGAL	NOMOR	PARAF
19/9/2023	300 HER P	

## RINGKASAN

Kota Seribu Sungai menjadi julukan Kota Banjarmasin, Kota Banjarmasin dikenal sebagai kota seribu sungai yang terdapat banyak anak sungai yang mempunyai karakteristik berbeda setiap sungai satu diantaranya adalah sungai Martapura yang merupakan sungai primer dan berfungsi sebagai drainase. Tidak terkecuali pencemaran sungai menjadi satu diantara masalah lingkungan. Banyak pencemaran yang diakibatkan oleh limbah industri pabrik, limbah rumah tangga maupun sampah-sampah. Hal ini mengakibatkan kondisi ekosistem sungai semakin menurun dan berdampak buruk bagi manusia dan juga lingkungan terutama di bantaran sungai Martapura. Pencemaran yang terjadi di sungai sebagai akibat dari pola perilaku manusia yang semakin mengabaikan lingkungan sekitar. Akibat perilaku manusia yang salah dalam memperlakukan lingkungan sungai akhirnya akan menjadi sebuah bencana yang merugikan manusia itu sendiri. Bencana yang sering melanda yakni bencana banjir. Masyarakat yang paling dekat dengan sungai adalah masyarakat bantaran sungai. Maka dari itu perilaku masyarakat sangat penting dalam menentukan kualitas dan keberlangsungan sebuah sungai.

Hal ini menunjukkan bahwa pemaknaan masyarakat terhadap sungai hampir semuanya sama yakni sungai dipandang sebagai front belakang. Fungsi sungai bagi masyarakat bantaran juga mengalami perbedaan seiring dengan perubahan kondisi sungai. Perubahan fungsi sungai tersebut berbeda berdasarkan kurun waktunya. Perubahan kondisi sungai ini ikut mempengaruhi perilaku masyarakat sekitar. Ada perilaku yang positif untuk menjaga ekosistem sungai dan juga kelestarian lingkungan hidup di Kelurahan Banua Anyar, namun ada juga masyarakat yang berperilaku tidak peduli terhadap lingkungan dan cenderung bersikap acuh dan masa bodoh. Perilaku tersebut yakni membuang sampah dan limbah rumah tangga langsung ke sungai. Dari perilaku yang dilakukan oleh masyarakat terdapat suatu dampak yang berakibat buruk terhadap lingkungan khususnya lingkungan sungai dan juga terhadap masyarakat yang tinggal di bantaran sungai Martapura. Dampak buruk yang sering terjadi yakni banjir yang menggenangi jalan dan juga rumah warga. Perilaku masyarakat di Kelurahan Banua Anar tidak hanya berdampak negatif saja, namun juga memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan hidup dan juga kemajuan Kelurahan Banua Anyar sebagai satu diantara daerah wisata di Kota Banjarmasin. Dampak positifnya yakni dengan adanya program-program yang dibuat oleh pemerintah Kota Banjarmasin membuat wilayah ini menjadi nyaman dilihat, hijau dan tidak terlihat kumuh lagi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	2
HALAMAN PENGESAHAN .....	3
RINGKASAN .....	4
DAFTAR ISI .....	5
BAB 1 PENDAHULUAN .....	7
A. Latar Belakang .....	7
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Luaran Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Konsepsi Modal Sosial.....	
B. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	
C. Anyaman Purun sebagai Produk Utama Kampung Purun .....	
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	
BAB IV METODE PENELITIAN .....	31
A. Desain Penelitian.....	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
C. Penentuan Subjek penelitian.....	35
D. Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data .....	42
H. Uji Keabsahan Data .....	26
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	44
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	60
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR LAMPIRAN .....	63

## **DAFTAR TABEL**

**Tabel 1. Rencana Target Capaian**

**Tabel 2.**

**Tabel 3.**

## **DAFTAR GAMBAR**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dan semua benda, keadaan, daya termasuk makhluk hidup satu diantaranya manusia beserta perilaku yang sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Sedangkan lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang terdapat disekitar manusia dalam kehidupannya sehari-hari, misalnya udara, tempat tinggal, tanah sekitarnya, tempat bekerja, tempat berkumpul dan sebagainya. Permasalahan yang ada dilingkungan hidup sangatlah beragam, mulai dari mewabahnya penyakit, baik itu penyakit menular ataupun tidak menular, pencemaran (air dan udara) bahkan juga bencana seperti banjir dan lain sebagainya (Nusa, 2021).

Untuk mencegah terjadinya pencemaran terhadap lingkungan oleh berbagai aktivitas industri dan aktivitas manusia di Kelurahan Banua Anyar, maka diperlukan pengendalian terhadap pencemaran lingkungan seharusnya dengan menetapkan baku mutu lingkungan. Baku mutu lingkungan adalah batas kadar yang diperkenankan bagi zat atau bahan pencemar yang terdapat di lingkungan dengan tidak menimbulkan gangguan terhadap makhluk hidup, tumbuhan atau benda lainnya. Pada saat ini, pencemaran terhadap lingkungan berlangsung di mana-mana dengan laju yang sangat cepat (Atima, 2012). Sekarang ini beban pencemaran dalam lingkungan sudah semakin berat dengan masuknya limbah industri dari berbagai bahan kimia termasuk logam berat . Masalah kerusakan lingkungan disebabkan oleh tangan-tangan manusia itu sendiri. Untuk menjaga kelestarian

lingkungan, harus ada penegakan hukum lingkungan. Selain itu, tidak kalah penting adalah menumbuhkan kesadaran yang tinggi pada masyarakat terutama di Kelurahan Banua Anyar dalam pemeliharaan lingkungan. Setidaknya wawasan mengenai lingkungan, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) akan mengarah pada pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup.

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang sangat mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Hidup, 2009). Pada dasarnya, adanya perubahan kondisi lingkungan akibat kerusakan dan pencemaran lingkungan akan mempengaruhi ekosistem di alam. Bentuk perusakan lingkungan seperti pencemaran udara, pencemaran air, dan menurunnya kualitas lingkungan akibat bencana alam, yakni banjir, longsor, kebakaran hutan, krisis air bersih bisa berdampak buruk pada lingkungan, khususnya bagi kesehatan manusia.

Penyakit yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan khususnya lingkungan sungai adalah penyakit kulit dan juga diare. Penyakit diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan, faktor lingkungan yang paling dominan yaitu sarana penyediaan air bersih dan pembuangan tinja. Lingkungan yang tidak sehat karena tercemar kuman diare serta berakumulasi dengan perilaku yang tidak sehat serta ada kuman penyebab diare maka dapat menimbulkan kejadian diare (Depkes RI, 2005). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tahun 2020 penderita penyakit Diare dan *Gastroenteritis / Diarrhea and Gastroenteritis* sebanyak 17.843 (Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, 2022). Hal tersebut

membuktikan bahwa pencemaran lingkungan bisa mengakibatkan berbagai macam penyakit bermunculan.

Pencemaran lingkungan yang terjadi di masyarakat dewasa ini, dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara pengelolaan sampah yang sesuai sehingga sampah yang tiap hari terus meningkat tersebut tidak tertangani kemudian jadilah pencemaran dari sampah tersebut, dari pencemaran udara, tanah bahkan sampai airpun tercemar oleh sampah yang tidak dikelola dengan baik. Untuk menangani hal ini semua perlu ditumbuhkannya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan limbah, baik limbah rumah tangga maupun limbah industri.

Sungai merupakan salah satu bagian dari lingkungan, dimana keberadaan dari sungai sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Pada zaman dahulu sungai berfungsi sebagai sarana transportasi untuk menuju ke daerah lain, bahkan sungai juga sebagai tempat mencuci dan mandi. Sungai merupakan tempat pembuangan akhir limbah cair dari berbagai kegiatan manusia, sebelum akhirnya dialirkan ke danau atau laut. Sistem drainase kota dimulai dari permukiman, perdagangan dan drainase alami yang alirannya akan berakhir di sungai. Kondisi ini akan mengakibatkan semua bahan pencemar yang terlarut dalam bentuk limbah cair akan masuk kedalam aliran sungai. Besarnya bahan pencemar yang masuk ke sungai akan berpengaruh terhadap kualitas air sungai. Pada titik tertentu akan mengakibatkan terjadinya pencemaran.

Untuk mencegah terjadinya pencemaran air sungai perlu dilakukan upaya pengendalian. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya pencemaran air sungai adalah memelihara sungai agar tetap memiliki kemampuan untuk mereduksi dan

membersihkan bahan pencemar yang masuk kedalamnya. Upaya ini diantaranya berupa pengaturan jumlah bahan pencemar yang boleh dibuang ke sungai. Pengaturan jumlah bahan pencemar yang boleh dibuang ke sungai didasarkan atas kajian ilmiah tentang daya tampung beban pencemaran pada sungai. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa bahan pencemar yang dibuang ke sungai tidak melampaui kemampuan air sungai untuk membersihkan sendiri. Kemampuan air untuk membersihkan diri secara alamiah dari berbagai kontaminan dan pencemar dikenal sebagai *swa pentahiran* atau *self purification*.

Permukiman di bantaran sungai bukanlah hal yang baru. Sungai tidak hanya merupakan sarana transportasi tetapi juga merupakan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi di jaman sekarang dimana biaya hidup menjadi semakin mahal, maka tidak sedikit orang yang melirik tanah-tanah dibantaran sungai untuk dijadikan tempat tinggalnya. Hal tersebut juga sebagaimana yang terjadi di bantaran sungai martapura kelurahan Banua Anyar, dimana di daerah tersebut sangat padat dengan bangunan rumah-rumah.

Sungai juga merupakan satu diantara bagian dari lingkungan, dimana keberadaan dari sungai sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya (Adawiyah, 2017). Pada zaman dahulu sungai juga sebagai tempat mencuci dan mandi, selain itu sungai juga dapat dimanfaatkan untuk irigasi (Afra, 2021).

Kondisi sungai akan menentukan kualitas airnya untuk dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Jika melihat kondisi sungai sekarang sangat jauh berbeda dengan kondisi sungai jaman dahulu. Pola perilaku masyarakat bantaran sungai turut menjadi penentu dari kualitas air sungai tersebut. Manusia selalu

berusaha untuk mencintai alam dan hidup selaras dengannya sehingga menganggap sungai memiliki kehidupan yang patut dihargai. Pada saat yang bersamaan, juga bisa menjadi sesuatu yang menakutkan bagi manusia. Alam itu hebat dan kuat. Alam memiliki kekuatan yang dalam waktu singkat mampu mencabut dan melenyapkan hidup manusia.

Pola perilaku manusia yang salah terhadap sungai akan menimbulkan banyak permasalahan. Masalah yang sering muncul terkait dengan sungai adalah banjir serta pencemaran. Efek samping dari hal tersebut adalah timbulnya suatu penyakit yang akan berdampak buruk bagi kehidupan manusia itu sendiri.

Permasalahannya pada saat sekarang adalah tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan lingkungan masih sangat kurang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya tempat pemukiman kumuh disekitar bantaran sungai, kurangnya sarana air bersih dan sanitasi, sikap dan perilaku masyarakat yang masih minim dalam pola hidup bersih dan sehat, endemisator beberapa penyakit menular yang masih tinggi, sebagai sumber penularan/sumber infeksi, kualitas, kuantitas serta motivasi tenaga sektoral yang kegiatannya berkaitan dengan pengelolaan program kesehatan lingkungan juga masih kurang.

Pada proses pembelajaran IPS erat kaitannya dengan lingkungan. Pendidikan berbasis lingkungan merupakan bagian dari pembelajaran kontekstual pada materi IPS untuk dapat lebih mendekatkan siswa dengan lingkungan belajarnya. Pendidikan berbasis lingkungan dapat digunakan sebagai media dalam pelestarian sungai. Dalam pembelajaran IPS membahas tentang lingkungan yang berhubungan dengan pola aktivitas masyarakat yang termasuk dalam menjaga lingkungan (Ngestining, 2014).

Integrasi pembelajaran IPS dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sangat menguntungkan bagi proses pembelajaran IPS, hal ini disebabkan karena sumber belajar yang dekat dengan siswa, sehingga siswa akan lebih mudah dalam proses memahami sumber belajar tersebut. Lingkungan dapat memberikan gambaran yang sifatnya holistik dan autentik, kondisinya sangat beragam, sehingga dapat menunjukkan sumber belajar yang memiliki keterpaduan satu sama lain. Potensi lingkungan yang dimanfaatkan dapat dari berbagai aspek yaitu aspek lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, lingkungan budaya dan lingkungan geografi. Keterkaitan pembelajaran di kelas dengan lingkungan masyarakat memberikan banyak kesempatan siswa agar memiliki kemampuan dasar untuk melakukan tindakan (*action*) di masyarakat berupa partisipasi (Widiastuti, E. H., 2017)

Pembelajaran kontekstual harus dapat dipelajari agar siswa lebih mengenal potensi sumber daya alam yang ada di daerahnya melalui penerapan kurikulum di sekolah tentang lingkungan agar nantinya potensi sumber daya alam tetap dapat dikembangkan dalam kehidupan sosial masyarakat. Namun, pada kenyataannya masih belum banyak di sekolah jenjang SMP. Maka dari itu, Penelitian ini secara khusus digiring kepada Perilaku Sosial Pada Masyarakat Kelurahan Banua Anyar Terhadap Kelestarian Fungsi Sungai Martapura Sebagai Sumber Belajar IPS.

Dengan latar belakang masalah yang dimaksud, maka penelitian ini merumuskan judul penelitian “Perilaku Sosial Pada Masyarakat Kelurahan Banua Anyar Terhadap Kelestarian Fungsi Sungai Martapura Sebagai Sumber Belajar”

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan paparan latar belakang di atas fokus penelitian dibatasi di Banjarmasin, dirumuskan menjadi tiga pertanyaan operasional, antara lain:

1. Bagaimana masyarakat melihat fungsi sungai yang tinggal di bantaran sungai Martapura?
2. Bagaimana pola perilaku sosial masyarakat terhadap sungai serta dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan?
3. Bagaimana integrasi perilaku sosial pada masyarakat Kelurahan Banua Anyar terhadap kelestarian fungsi Sungai Martapura sebagai sumber belajar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang perilaku sosial pada masyarakat kelurahan Banua Anyar terhadap kelestarian fungsi sungai Martapura sebagai sumber belajar. Berkenaan dengan hal tersebut tujuan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan sejauhmana fungsi sungai bagi masyarakat yang tinggal di bantaran sungai.
2. Mendeskripsikan pola perilaku masyarakat bantaran sungai terhadap sungai serta dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungannya.
3. Menganalisa integrasi kearifan lokal pada masyarakat Kelurahan Banua Anyar terhadap kelestarian fungsi Sungai Martapura sebagai sumber belajar.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ditujukan untuk memberikan masukan keilmuan khususnya di bidang kajian penelitian sosial, yang deskripsikan sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Dalam konteks manfaat teoritis, hasil penelitian diharapkan memberi sumbangan, pengembangan kajian kearifan lokal dan kaitannya dengan sumber belajar di sekolah.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi pihak terkait dalam penelitian ini, seperti; Balitbangda Provinsi Kalimantan Selatan, Balitbangda Kota Banjarmasin, Kecamatan, serta kelurahan dimana penelitian ini dilakukan.

#### E. Luaran Penelitian

No	Jenis Luaran			
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan
1	Artikel ilmiah dimuat di Jurnal <sup>2)</sup>	Internasional Bereputasi	Accepted	Accepted (Ada)
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding <sup>3)</sup>	Nasional Terakreditasi	Accepted	Accepted (Ada)
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah <sup>4)</sup>	Internasional Terindeks	Tidak Ada	Tidak Ada
		Nasional	Tidak Ada	Tidak Ada
4	<i>Visiting lecturer</i> <sup>5)</sup>	Internasioanal	Tidak Ada	Tidak Ada
5		Paten	Tidak Ada	Tidak Ada

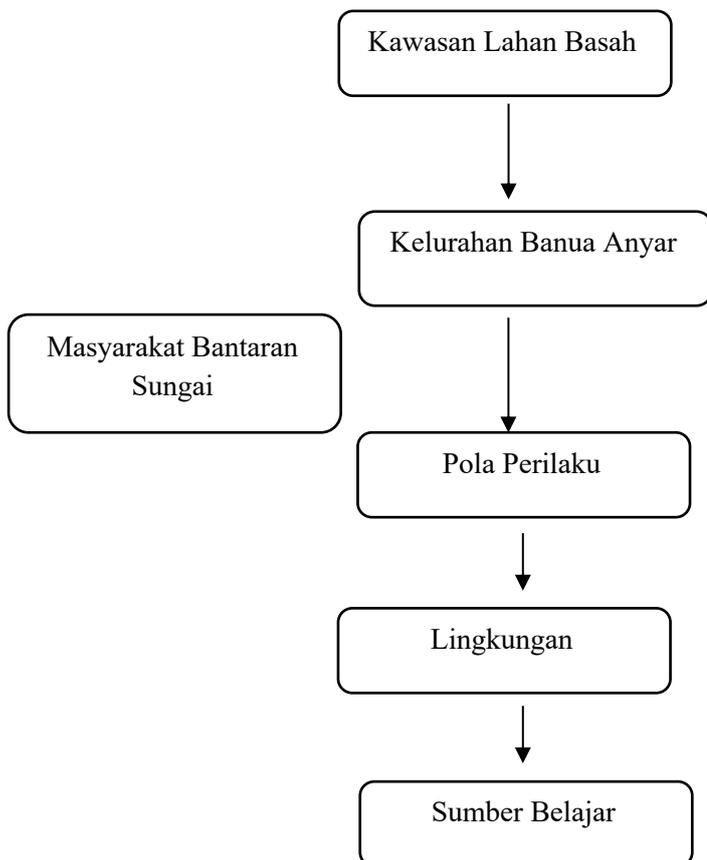
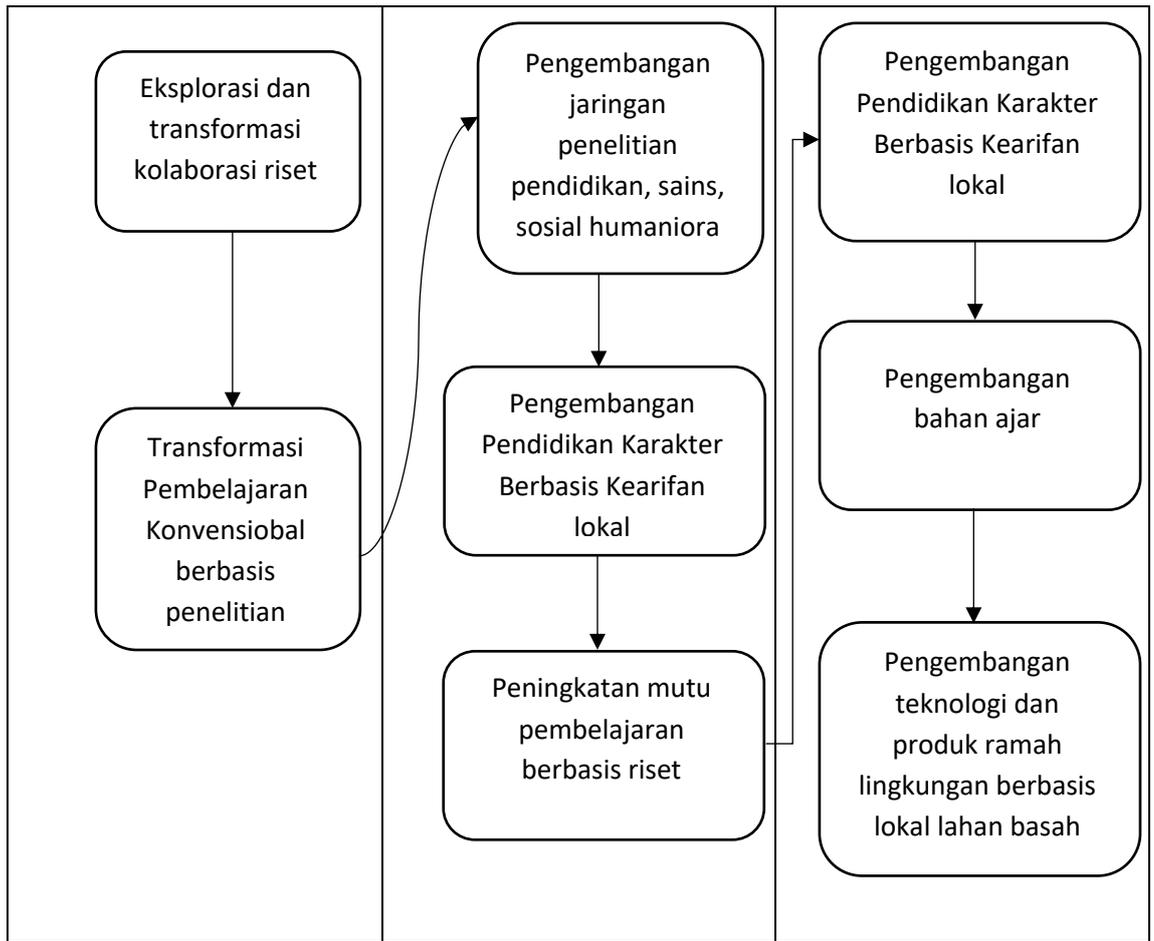
	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) <sup>6)</sup>	Paten Sederhana	Tidak Ada	Tidak Ada
		Hak Cipta	Tidak Ada	Tidak Ada
		Merek Dagang	Tidak Ada	Tidak Ada
		Rahasia Dagang	Tidak Ada	Tidak Ada
		Desain Produk Industri	Tidak Ada	Tidak Ada
		Indikasi Geografis	Tidak Ada	Tidak Ada
		Perlindungan Varietas Tanaman	Tidak Ada	Tidak Ada
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	Tidak Ada	Tidak Ada
6	Teknologi Tepat Guna <sup>7)</sup>		Tidak Ada	Tidak Ada
7	Model/purwarupa/ desain/karya seni/ rekayasa sosial <sup>8)</sup>		Tidak Ada	Tidak Ada
8	Buku ajar ISBN <sup>9)</sup>		Ada	Draft
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) <sup>10)</sup>		Ada	Video

## **BAB II**

### **RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI**

Universitas Lambung Mangkurat memiliki visi untuk “terwujudnya Universitas Lambung Mangkurat sebagai universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah”. Tercapainya visi tersebut harus memfokuskan pada pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Satu diantaranya adalah aspek penelitian. Berdasarkan Rencana Induk Penelitian (RIP) 2020-2024 Universitas Lambung Mangkurat yang difokuskan pada keunggulan lingkungan lahan basah, maka terdapat empat prioritas pengembangan penelitian yaitu pertanian lahan basah, sains dasar dan kesehatan, rekayasa dan teknologi, serta sosial humaniora. Adapun penelitian ini difokuskan pada bidang seni dan budaya khususnya pada aspek bidang riset dan pengembangan. Hal ini sesuai dengan Road Map penelitian bidang seni budaya 2020-2024 Universitas Lambung Mangkurat, yaitu kajian dan pengembangan potensi seni, budaya dan pariwisata masyarakat lahan basah. Secara spesifik, berikut Road Map penelitian :

<b>ROADMAP PENELITIAN</b>		
<b>2010 – 2015</b>	<b>2015 - 2020</b>	<b>2020 - 2025</b>



### **BAB III**

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **A. Sungai**

Masalah sungai merupakan salah satu bahan kajian dalam sosiologi lingkungan yaitu terkait dengan ekologi sungai. sosiologi lingkungan merupakan kajian komunitas dalam arti yang sangat luas. Orang, binatang, lahan dan tanaman yang tumbuh di atasnya, air, udara semuanya memiliki hubungan kait mengait yang sangat erat. Bersama-sama mereka membentuk semacam solidaritas, yang kemudian kita sebut dengan ekologi. Seperti dalam banyak komunitas, mereka juga mengalami konflik ditengah-tengah hubungan tersebut (Bell, 2009). Sosiolog lingkungan mengkaji komunitas terluas tersebut dengan maksud untuk memahami asal usul, dan solusi yang diusulkan dari seluruh konflik sosial dan biofisik yang sangat nyata.

Hal ini sebagaimana fenomena yang ada dalam *Journal of International Green Bussines Reuters* tahun 2009 yang membahas tentang pencemaran lingkungan di sungai sebagai berikut:

*The past one hundred years have marked a period of incredible human advancement. However, these advancements have wrought enormous negative impacts on the environment. One such region that has been impacted is the Nile river. The Nile is a crucial resource for all of the surrounding communities, and the pollution of the area does not only affect the natural landscape, but the African people also. Another problem that the Nile ecosystem faces is that of pollution, and the majority of this comes from human activity. There are many sources of this pollution. In rural areas, sewage is dumped into the river as a result of poor sanitation conditions. This is a problem because citizens of Egypt, for example, "Consumed more animal protein during the second half of the 20th century than they*

*did previously. As food is metabolized, phosphorus and nitrogen are released as waste products in feces and urine" (Nixon, 1). These increasing amounts of phosphorous and nitrogen, when dumped into the water can create algal blooms which can lead to the suffocation of fish. Many industrial establishments do not follow the law, and drain untreated wastewater into the river or even inject it into the groundwater. Usage of pesticides and fertilizers also pollute the river, as agricultural practices near the river use a lot of chemicals.*

Dalam jurnal tersebut diceritakan tentang pencemaran yang terjadi di Sungai Nil. Pencemaran yang terjadi sebagian besar berasal dari aktivitas manusia. Di daerah pedesaan, limbah dibuang ke sungai akibat dari kondisi sanitasi yang buruk. Selain itu limbah juga berasal dari industri di sekitar dan juga dari pertanian yang berada dipinggir sungai sehingga pestisida dan pupuk yang digunakan juga menjadi penyebab pencemaran sungai ini

## **B. Perilaku**

Skinner (1938) seorang ahli perilaku mengemukakan bahwa perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (stimulus) dan tanggapan (respon) dan respons. Ia membedakan adanya 2 respons, yakni :

### **a. Respondent Responsa tau Reflexive Respons**

Adalah respons yang ditimbulkan oleh rangsangan-rangsangan tertentu. Perangsangan-perangsangan semacam ini disebut eliciting stimuli karena menimbulkan respons-respons yang relatif tetap, misalnya makanan lezat menimbulkan keluarnya air liur, cahaya yang kuat akan menyebabkan mata

tertutup, dan sebagainya. Pada umumnya perangsangan-perangsangan yang demikian itu mendahului respons yang ditimbulkan.

Respondent respons (respondent behaviour) ini mencakup juga emosi respons atau emotional behaviour. Emotional respons ini timbul karena hal yang kurang menyenangkan organisme yang bersangkutan, misalnya menangis karena sedih atau sakit, muka merah (tekanan darah meningkat karena marah). Sebaliknya hal-hal yang menyenangkan pun dapat menimbulkan perilaku emosional misalnya tertawa, berjingkat-jingkat karena senang dan sebagainya.

*b. Operant Respons atau Instrumental Respons*

Adalah respons yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang tertentu. Perangsang semacam ini disebut reinforcing stimuli atau reinforcer karena perangsangan-perangsangan tersebut memperkuat respons yang telah dilakukan oleh organisme. Oleh sebab itu, perangsang yang demikian itu mengikuti atau memperkuat suatu perilaku yang telah dilakukan. Apabila seorang anak belajar atau telah melakukan suatu perbuatan kemudian memperoleh hadiah maka ia akan menjadi lebih giat belajar atau akan lebih baik lagi melakukan perbuatan tersebut. Dengan kata lain responnya akan lebih intensif atau lebih kuat lagi.

Robert Kwick (1974) dalam tulisan Akhmad Sudrajat tentang perilaku sosial menyatakan bahwa perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari. Perilaku tidak sama dengan sikap. Sikap adalah hanya suatu kecenderungan untuk mengadakan tindakan terhadap suatu objek, dengan suatu cara yang menyatakan adanya tanda-tanda untuk

menyenangi atau tidak menyenangkan objek tersebut. Sikap hanyalah sebagian dari perilaku manusia.

### **C. Masyarakat**

Beberapa pengertian masyarakat dari beberapa ahli sosiologi dunia.

- Menurut Selo Sumardjan masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.
- Menurut Karl Marx masyarakat adalah suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.
- Menurut Emile Durkheim masyarakat merupakan suatu kenyataan objektif pribadi-pribadi yang merupakan anggotanya.
- Menurut Paul B. Horton & C. Hunt masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok / kumpulan manusia tersebut.

Faktor-Faktor / Unsur-Unsur Masyarakat

Menurut Soerjono Soekanto alam masyarakat setidaknya memuat unsur sebagai berikut ini :

1. Berangotakan minimal dua orang.
2. Anggotanya sadar sebagai satu kesatuan.
3. Berhubungan dalam waktu yang cukup lama yang menghasilkan manusia baru yang saling berkomunikasi dan membuat aturan-aturan hubungan antar anggota masyarakat.
4. Menjadi sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan serta keterkaitan satu sama lain sebagai anggota masyarakat.

#### Ciri / Kriteria Masyarakat Yang Baik

Menurut Marion Levy diperlukan empat kriteria yang harus dipenuhi agar sekumpulan manusia bisa dikatakan / disebut sebagai masyarakat.

1. Ada sistem tindakan utama.
2. Saling setia pada sistem tindakan utama.
3. Mampu bertahan lebih dari masa hidup seorang anggota.
4. Sebagian atau seluruh anggota baru didapat dari kelahiran / reproduksi manusia.

#### **D. Bantaran Sungai**

Sungai adalah suatu daerah yang didalamnya terdapat air yang mengalir secara terus-menerus. Sungai merupakan suatu saluran drainase yang terbentuk secara alamiah. Sungai mempunyai peranan yang sangat besar bagi perkembangan peradaban manusia diseluruh dunia ini, yakni terdapat daerah-daerah subur yang umumnya terletak di lembah-lembah sungai dan sumber air

sebagai sumber kehidupan yang paling utama bagi kemanusiaan. Sungai juga dapat digunakan sebagai sarana transportasi guna meningkatkan mobilitas serta komunikasi antar manusia. (Yusuf Gayo:1994).

Bantaran sungai merupakan bagian dari daerah sungai yang bermanfaat untuk menampung dan mengalirkan sebagian dari aliran banjir. Drainase pada bantaran sungai perlu diperhatikan agar bantaran dapat berfungsi dengan baik. Segala sesuatu yang menjadi penghalang seperti bangunan hendaknya ditiadakan agar tidak mengganggu fungsi dari bantaran. (Yusuf Gayo:1994).

Perubahan perilaku yang bersifat negatif akan menimbulkan tekanan terhadap lingkungan yang memiliki keterbatasan dikenal sebagai daya dukung lingkungan (DDL). Jika tekanan semakin besar maka daya dukung lingkungan pun akan menurun.

Kondisi air yang tidak bersih karena pencemaran akan menimbulkan dampak tersendiri bagi manusia seperti mewabahnya penyakit sebagaimana yang dituliskan dalam Jurnal Internasional “*Water Pollution and Society*” berikut:

*Pathogens are another type of pollution that prove very harmful. They can cause many illnesses that range from typhoid and dysentery to minor respiratory and skin diseases. Pathogens include such organisms as bacteria, viruses, and protozoan. These pollutants enter waterways through untreated sewage, storm drains, septic tanks, runoff from farms, and particularly boats that dump sewage. Though microscopic, these pollutants have a tremendous effect evidenced by their ability to cause sickness. (David Krantz dan Brad Kifferstein:2009).*

Pencemaran air yang terjadi menyebabkan penyakit diantaranya, tifus, disentri, kulit, penyakit pernafasan kecil yang disebabkan oleh organisme seperti bakteri, virus, dan protozoa. Polutan ini masuk dari saluran air yang tidak diobati, seperti septic tank, limbah dari peternakan, dan terutama perahu yang membuang limbah. Polutan ini mempunyai efek yang luar biasa yang ditunjukkan oleh kemampuan mereka untuk menyebabkan penyakit. Jika dibandingkan dengan penelitian ini maka pencemaran yang ada di sungai Jenes belum sampai separah seperti pencemaran yang terjadi di Britania. Pencemaran yang ada di Sungai Jenes berasal dari limbah industri dan limbah rumah tangga. Namun pencemaran ini tidak sampai menimbulkan penyakit yang mengganggu warga sekitar. Meskipun ada warga yang terkena penyakit gatal dan juga diare namun itu bukan karena kondisi sungai yang tercemar namun lebih karena faktor kurang hati-hati dalam memilih makanan sehingga menyebabkan diare dan alergi terhadap jenis makanan tertentu sehingga menyebabkan gatal-gatal. Menurut Miller (1991) terdapat 2 bentuk sumber pencemar, yaitu:

a. *Point Sources*; merupakan sumber pencemar yang membuang efluen

(limbah cair) melalui pipa, selokan atau saluran air kotor ke dalam badan air pada lokasi tertentu. Misalnya pabrik, tempat-tempat pengolahan limbah cair (yang menghilangkan sebagian tapi tidak seluruh zat pencemar), tempat-tempat penambangan yang aktif dan lain-lain. Karena lokasinya yang spesifik, sumber-sumber ini relatif lebih mudah diidentifikasi, dimonitor dan dikenakan peraturan-peraturan.

b. *Non-point sources*; terdiri dari banyak sumber yang tersebar yang membuang efluen, baik ke badan air maupun air tanah pada suatu daerah yang luas. Contohnya adalah limpasan air dari ladang-ladang pertanian, peternakan, lokasi pembangunan, tempat parkir dan jalan raya. Pengendalian sumber pencemar ini cukup sulit dan membutuhkan biaya yang tinggi untuk mengidentifikasi dan mengendalikan sumber-sumber pencemar yang tersebar tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendekatan terpadu dengan penekanan pada pencegahan pencemaran. Pencegahan tersebut dapat dilakukan salah satunya melalui penataan ruang yang baik (Miller, 1991: 249).

#### **E. Sumber Belajar**

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1989), sumber belajar adalah daya yang digunakan untuk kepentingan dalam proses belajar-mengajar, baik pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung, baik sebagian ataupun keseluruhan (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 1989) . Asosiasi Pendidikan Komunikasi dan Teknologi pendidikan (*Assosiation for Educational Communication and Technology*) dalam Daryanto menyebutkan pengertian sumber belajar yaitu sumber berbagai macam sumber yang berwujud data, orang, dan wujud tertentu yang dapat dipergunakan peserta didik baik secara terpisah ataupun berkombinasi dengan yang lainnya, sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya (Daryanto, 2016) . Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar adalah segala sumber baik yang sengaja di adakan maupun tidak sengaja diadakan dan

pengalaman yang bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, secara terpisah maupun berkombinasi.

Jenis – jenis sumber belajar dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan sudut pandang tertentu. Menurut Daryanto sumber belajar jika dilihat dari asal usul dibagi menjadi 2 macam, yaitu (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 1989) :

a. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*)

Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yaitu sumber belajar yang memiliki tujuan instruksional. Dasar rancangannya antara lain isi, tujuan kurikulum, dan ciri-ciri peserta didik tertentu. Sumber belajar ini disebut juga sebagai bahan instruksional ( *instructional materials*). Contohnya seperti bahan pengajaran yang terprogram, modul, transaransi pada sajian tertentu, slide power point untuk sajian tertentu, guru pada bidang studi, film topik ajaran tertentu, video topik khusus, komputer instruksional

b. Sumber belajar yang mudah tersedia (*learning resources by utilization*).

Sumber belajar yang mudah tersedia (*learning resources by utilization*) yaitu sumber belajar yang telah ada untuk tujuan non-instruksional, tetapi dipergunakan sebagai sumber belajar yang kualitasnya setingkat dengan jenis *by design*. Contohnya : taman, kebun raya, taman nasional, museum bahari, museum wayang, slide tentang kota New York, buku biografi dan lain sebagainya.

Menurut *Assosiation for Educational Communication and Technology* (AECT) (dalam Daryanto), sumber belajar dibedakan menjadi 6 (enam) jenis, yaitu (Daryanto, 2016) :

a. Pesan

Pesan yaitu meliputi pesan formal, yaitu pesan yang dikeluarkan oleh lembaga resmi, seperti pesan dari pemerintah atau pesan yang disampaikan dalam lingkup pembelajaran.

b. Orang

Sumber belajar orang yaitu manusia yang memiliki peran sebagai pencari, penyimpan, pengolah, serta penyaji pesan.

c. Bahan

Sumber belajar bahan yaitu sesuatu dalam wujud tertentu yang mengandung pesan atau saran untuk disajikan dengan menggunakan alat atau bahan itu tanpa alat penunjang apapun. Bahan ini sering disebut juga sebagai media atau software atau pun perangkat lunak.

d. Alat

Sumber belajar alat adalah suatu perangkat yang dipergunakan untuk suatu pesan yang tersimpan dalam bahan.

e. Teknik

Sumber belajar teknik yaitu sebagai prosedur yang berurutan dan pedoman yang dipersiapkan dalam mempergunakan bahan, peralatan, orang, dan lingkungan dalam proses belajar secara terkombinasi dan terkoordinasi untuk menyampailam ajaran atau pun materi pelajaran.

f. Lingkungan

Sumber belajar lingkungan yaitu situasi dan kondisi yang ada di sekitar proses belajar mengajar terjadi. Lingkungan belajar dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan yang berbentuk fisik dan lingkungan non fisik

Ahmad Rohani membagi jenis sumber belajar menjadi 6 jenis, yaitu (Ahmad Rohani, 1977) :

- a. Sumber belajar berupa cetak : buku, majalah, ensiklopedi, brosur, Koran, poster, denah, dan lain-lain.
- b. Sumber belajar tidak/non cetak : film, slide, video, model, boneka, audio kaset, dan lain-lain.
- c. Sumber belajar fasilitas : auditorium, ruang perpustakaan, ruang belajar, meja belajar individual, studio, lapangan olahraga, dan lain-lain.
- d. Sumber belajar kegiatan/aktivitas : wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan, dan lain-lain.
- e. Sumber belajar lingkungan masyarakat : taman, pasar, terminal, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis sumber belajar yaitu, pesan yang disampaikan dalam pembelajaran, manusia sebagai fasilitator, sumber belajar cetak, sumber belajar tidak/non cetak, dan lingkungan sekitar. Sumber belajar memiliki manfaat dalam menyajikan bahan yang diperlukan dalam belajar, memberikan suatu informasi yang akurat,

menambah wawasan pengetahuan, merangsang untuk berfikir kritis, dan membantu dalam pemecahan permasalahan (Deni Darmawan, 2012). Sumber belajar memanfaatkan kegiatan belajar akan lebih efektif serta efisien dalam pencapaian tujuan instruksional jika sumber belajar terlibat secara langsung. Hal tersebut membuat sumber belajar menjadi komponen yang penting dalam belajar serta mempunyai manfaat yang besar (Ahmad Rohani, 1977).

Menurut Ahmad Rohani manfaat sumber belajar terbagi menjadi berbagai macam, diantaranya (Deni Darmawan, 2012s) :

- a. Memberi pengalaman dalam pembelajaran secara langsung dan konkret kepada para peserta didik. Misal, karyawisata ke obyek-obyek seperti museum, pabrik, pelabuhan, taman, kebun binatang, dan sebagainya.
- b. Menyajikan suatu yang tidak dapat diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung maupun konkret. Misal, denah, sketsa foto, video, film, majalah dan sebagainya.
- c. Menambah dan memperluas wawasan yang ada didalam kelas. Misal, buku-buku teks, foto-foto, film, video, narasumber majalah dan sebagainya.
- d. Memberikan informasi update dan benar. Misal, buku-buku bacaan, encyclopedia, dan majalah.
- e. Membantu memecahkan permasalahan dalam pendidikan (instruksional) baik dalam lingkup makro maupun mikro. Misal secara makro yaitu sistem belajar yang dilakukan jarak jauh melalui modul.

Secara mikro yaitu pengaturan ruang (lingkungan) yang menarik, simulasi, penggunaan film.

- f. Memberikan motivasi positif yang telah diatur dan pemanfaatan yang tepat.
- g. Merangsang dalam bersikap dan berkembang lebih maju. Misal, buku teks, buku bacaan, film dan lain-lain yang mengandung daya penalaran yang merangsang peserta didik untuk berfikir, menganalisis dan berkembang lebih luas dan lanjut.

### **BAB III**

#### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan analisis perilaku sosial masyarakat kelurahan banua anyar terhadap kelestarian fungsi Sungai Martapura sebagai sumber belajar. Berkenaan dengan hal tersebut tujuan penelitian dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana masyarakat melihat fungsi sungai yang tinggal di bantaran sungai Martapura.
2. Untuk mendeskripsikan pola perilaku sosial masyarakat terhadap sungai serta dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.
3. Untuk mendeskripsikan integrasi perilaku sosial pada masyarakat Kelurahan Banua Anyar terhadap kelestarian fungsi Sungai Martapura sebagai sumber belajar.

##### **B. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ditujukan untuk memberikan masukan keilmuan khususnya di bidang kajian penelitian sosial, yang di deskripsikan sebagai berikut :

###### 1. Manfaat Teoritis

Dalam konteks manfaat teoritis, hasil penelitian diharapkan memberi sumbangan, pengembangan kajian kajian sosial.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi pihak terkait dalam penelitian ini, seperti; Balitbangda Provinsi Kalimantan Selatan, pemerintah Kota Banjarmasin dimana penelitian ini dilakukan.

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian dipilih menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipahami sebagai prosedur terstruktur menghasilkan data deskriptif. Rangkaian data deskriptif baik berupa verbal maupun kata tertulis berupa subjek maupun perilaku yang sedang diamati. Adapun karakteristik yang melekat pada pendekatan kualitatif yakni latarnya dalam kondisi alamiah (*natural setting*). Latar alamiah yaitu sumber langsung yang mana proses lebih dipentingkan dibandingkan dari hasil. Adapun analisis yang disajikan cenderung merujuk kepada analisis bersifat induktif dengan makna yang esensial (Moleong, 2004).

Pendekatan kualitatif memiliki objek penelitian yang dalam kondisi dan keadaan apa adanya, tidak dimanipulasi ataupun dibuat – buat berdasarkan fleksibilitas masalah penelitian. Demikian diartikan bahwa objek relatif tidak berubah (Ibrahim, 2015). Pendekatan kualitatif didasarkan dengan keselarasan terhadap makna yang ingin dicari guna menguraikan perilaku sosial pada pada kelurahan Banua Anyar sebagai sumber belajar IPS. Demikian paparan deskriptif berkenaan dengan permasalahan mendalam dan terstruktur.

Pendekatan kualitatif merujuk pada satu pandangan dalam filsafat yakni pandangan post-positivisme. Paradigma post-positivisme berpendapat bahwa peneliti tidak dapat menemukan fakta dari kenyataan apabila si peneliti membuat jarak (*distance*) dengan kenyataan yang akan diteliti. Hubungan peneliti dengan

realitas yang ada harus bersifat interaktif (Creswell, 2009). Maka dari itu diperlukan prinsip triangulasi, yaitu penggunaan berbagai macam metode dan sumber data. Post-positivisme memiliki ciri-ciri reduksionistis, logis, empiris yang berorientasi pada sebab dan akibat, dan deterministik berlandaskan pada teori apriori. Pendekatan ini juga sering dipergunakan oleh peneliti yang sudah terlatih dalam riset kuantitatif (Patton, 1980; Yin, 2002).

Jenis penelitian yang akan dilakukan termasuk dalam kategori penelitian kualitatif berdasarkan metode utamanya yang dipakai yaitu Fenomenologi. Penelitian Fenomenologi dapat diartikan sebagai kajian terhadap fenomena atau apa-apa yang nampak. Dalam arti luas, fenomenologi berarti ilmu tentang gejala-gejala atau apa saja yang tampak. Dalam arti sempit, ilmu tentang gejala-gejala yang menampakkan diri pada kesadaran kita. Dalam penelitian ini fenomena yang dilihat adalah Perilaku Sosial Pada Masyarakat Kelurahan Banua Anyar Terhadap Kelestarian Fungsi Sungai Martapura yang sering membuang sampah dan juga limbah ke sungai Martapura. Masyarakat sekitar bantaran sungai yang berpola perilaku menyimpang yakni perilakunya tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, seperti membuang sampah ke sungai dan membuang limbah rumah tangga lainnya ke sungai akan mengakibatkan kondisi sungai menjadi tercemar dan menjadikan air sungai menjadi kotor. Selain itu juga banyaknya industri yang membuang limbah produksi batiknya ke sungai juga akan mempengaruhi kualitas dari air sungai yang semakin kotor dan menjadi keruh. Hal tersebut akan berdampak buruk bagi kesehatan karena air yang tidak bersih akan meresap ke sumur-sumur warga dan akan dikonsumsi untuk memasak, air minum dan sebagainya.

Penelitian studi kasus tidak sedikit digambarkan sebagai metodologi yang fleksibel, menantang dan paling umum dipergunakan dalam penelitian ilmu sosial. Namun dukungan serta perhatian terhadap studi kasus paling sedikit karena tidak adanya protokol yang terdefinisi dengan baik, tidak ada standarisasi atau pun formula baku tentang bagaimana melakukan penelitian studi kasus (Yin, 2002; Cope, 2015)

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian direncanakan pada April s.d Agustus 2022. Tempat penelitian adalah Bantaran Sungai Martapura yang terletak di Kelurahan Banua Anyar, Kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan. Alasan pemilihan tempat penelitian yaitu karena kondisi Sungai Martapura yang mengalir di Kelurahan Banua Anyar kondisinya terbilang sudah parah. Apalagi Kelurahan Banua Anyar sebagai satu diantara objek wisata di kota Banjarmasin yaitu Kampung Kuliner yang terkadang limbah-limbah makanan juga terkadang dibuang ke sungai yang menyebabkan air sungai berwarna keruh. Selain itu rumah-rumah penduduk yang letaknya berdekatan sehingga tidak ada ruang lagi untuk membangun sebuah sanitasi yang baik. Dari hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti terkait dengan pola perilaku masyarakat bantaran sungai dalam upaya untuk menjaga ekosistem sungai.

#### **C. Penentuan Subjek penelitian**

Subjek penelitian yaitu berupa benda, hal atau organisasi tempat data atau variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat (Afifudin & Saebani, 2012).

Tidak penelitian yang tidak memiliki subjek penelitian , karena seperti yang telah diketahui bahwa pelaksanaan penelitian didasari dari adanya masalah yang harus dipecahkan, maksud serta tujuan dalam penelitian memecahkan persoalan yang timbul tersebut (Iskandar, 2008).

Subjek dalam penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan. Penerapan teknik penentuan sampel yakni *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara penentuan sampel yang berdasarkan kesesuaian tujuan dari suatu penelitian. *Purposive sampling* yakni suatu teknik penentuan sampling dengan mekanisme *random sampling* yaitu mekanisme penentuan dalam pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus berdasarkan tujuan dari suatu penelitian, maka diharapkan dapat menjawab permasalahan. Berdasarkan hal tersebut maka informan yang dipilih adalah informan yang memiliki sumber data valid berkaitan dengan bagaimana kearifan local pada kerajinan eceng gondok di Desa Banyu Hirang. Penentuan sampel tidak difokuskan pada jumlah sampel yang didapatkan melainkan kualitas data yang didapat (Mulyana D. , 2001; Usman, 1989).

#### **D. Sumber Data**

Perspektif penelitian, data yang didapat yaitu dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer data didapatkan langsung dari sumber utama (*giving first hand information*). Maka dari itu data primer didapatkan dari hasil wawancara kepada informan utama, yakni hasil observasi. Sumber sekunder berkaitan dengan hasil dokumentasi yakni data penunjang penelitian. Sumber sekunder juga disebut

sebagai *second hand information* (Satori, 2011; Moleong, 2004). Jenis sumber data lisan dan tertulis diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sumber Data

No	Kriteria	Keterangan
1	Deskripsi kondisi fisik sungai	Batasan <i>locus</i> penelitian
		Dokumen Profil
2	Aktivitas masyarakat bantaran sungai	Informan
2	Pedoman Wawancara	Dokumen
3	Kumpulan dokumentasi	

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berkaitan bagaimana data diperlukan dan dikumpulkan sehingga hasil yang didapatkan dari penelitian mampu menyajikan informasi valid dan reliabel (Bungin, 2008). Dalam metode penelitian merupakan berbagai cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan penelitian melalui 3 (tiga) aktivitas utama, antara lain:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan objek yang dilakukan melalui pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dalam melaksanakan pengamatan penelitian maka peneliti akan melakukan pendekatan terhadap subjek penelitian sehingga akan terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti (Ibrahim, 2015). Penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan dimana

peneliti tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan atau diteliti, namun penelitian dilakukan melalui wawancara terhadap informan (Iskandar, 2008). Pengamatan yang dilakukan dengan pengamatan berstruktur yaitu melakukan pengamatan penelitian menggunakan pedoman dalam observasi untuk pengamatan.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya-jawab yang dilakukan dengan seseorang untuk tujuan tertentu yaitu mendapatkan keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal atau masalah. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, pihak yang mewawancarai dinamakan pewawancara (interviewer) dan pihak yang diwawancara disebut pemberi wawancara (interviewee) atau bisa juga dikatakan responden. (Moelong, 2007: 186).

Wawancara dapat mempunyai sifat yang bermacam-macam, tergantung informasi apa yang ingin didapatkan si pewawancara dalam hal ini wawancara digunakan untuk melakukan komunikasi dengan subjek penelitian yang nantinya akan diperoleh data-data yang diinginkan. Teknik wawancara mandalam dilakukan dengan pihak-pihak atau subjek yang berakaitan langsung dengan pokok permasalahan penelitian melalui beberapa tahapan tanya jawab (Moeloeng, 2004).

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan dengan menggunakan pedomanan wawancara bebas terpimpin/bertahap/terarah. Wawancara bebas terpimpin ini yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan yang dikemukakan bebas, maksudnya adalah pertanyaan tidak terpaku

pada pedoman wawancara terhadap masalah pokok penelitian yang nantinya dapat dikembangkan sesuai bagaimana dengan kondisi di lapangan (Afifudin & Saebani, 2012). Dalam pelaksanaan wawancara, pewawancara berpedoman pada garis besar tentang poin-poin yang akan ditanyakan.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi Dokumentasi mempunyai makna teknik pencarian atau pengumpulan data dalam berbagai bentuk berupa catatan, transkrip, buku, laporan, data kependudukan, notulen, dan sebagainya. studi dokumentasi merupakan mencari sumber data-data tertulis di lapangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Satori, 2011; Burhan, 2001).

### **F. Instrumen Penelitian**

Kebiasaan dalam penelitian kualitatif, yang dikatakan sebagai instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. istilah tersebut dikenal dengan "*Human Instrument*". Peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan, harus menyiapkan bekal diri dengan menguasai teori. Hal tersebut dikarenakan agar peneliti dapat kritis dalam melihat permasalahan dengan menggunakan kaca mata yang objektif. Selain itu, sebagai instrument penelitian atau "*Human Instrument*" peneliti membuat pedoman wawancara yang akan digunakan sebagai acuan dalam mengumpulkan data ketika terjun ke lapangan, keahlian dan berkomunikasi, pencatatan data berupa tingkah laku atau penyajian sumber data. Hal tersebut dimaksudkan agar data dicatat tanpa

mencampurkan pendapat dan pandangannya serta tanpa memasukkan unsur tafsiran yang baik.

Dalam Penelitian, peneliti mempunyai fungsi sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsir serta penyusun hasil penelitiannya. Instrumen bermakna sebagai alat penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian atau bisa disebut instrument penelitian sebagai alat pengumpul data (Moelong, 2004). Peneliti sebagai *Human Instrument* mempunyai ciri umum yaitu adanya aspek responsif, yang dimaksud aspek responsive adalah kemampuan menyesuaikan, mendasarkan diri terhadap pengetahuan serta keutuhan proses serta manfaat yang tidak benar idiosinkratik.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Adapun penelitian ini bersifat uraian hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar (Moloeng, 2004). dalam teknik analisis data digunakan model interkatif Miles dan Huberman. Adapun maksud dari Analisis ini adalah sebagai proses pengaturan urutan data, lalu urutan data diorganisasikan ke dalam bentuk pola, kategori dan uraian dasar (Mulyana, 2001). Pengertian ini memberikan deskripsi yang tentang pentingnya penggunaan analisis data berdasarkan tujuan penelitian. Prinsip dasar dalam

penelitian kualitatif untuk mendapatkan teori dari data. Ada beberapa tahapan analisis data yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pusat perhatian pada penyederhanaan dan pemindahan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang didapat di lapangan. Reduksi dilakukan mulai dari pengumpulan data awal dengan membuat ringkasan data, mengkodekan menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan tujuan memisahkan data/informasi yang tidak sesuai.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pendeskripsian informasi tertata yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Selain dalam bentuk teks naratif, berbentuk matriks, diagram, tabel dan bagan juga bisa

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Verifikasi ini merupakan tahapan akhir dari analisis data, yaitu penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, atau menemukannya makna data yang telah disajikan. Dalam proses display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas data yang ada. Dalam penjelasan ini analisis data kualitatif merupakan upaya berkelanjutan, berulang dan terus menerus. Dari keterangan di atas, dalam setiap tahap proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan

keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung studi dokumentasi (Moloeng, 2004)

## H. Uji Keabsahan Data

Tujuan adanya pengujian keabsahan data adalah untuk memberikan kejelasan dan kejenuhan data penelitian. Maka dari itu, uji keabsahan data penelitian digunakan uji kredibilitas data (*validates internal*) sebagai berikut

### 1. Triangulasi

Triangulasi mempunyai makna sebagai pemeriksaan, Triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber maksudnya adalah untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Ibrahim, 2015). Data yang sudah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti adalah pemeriksaan data temuannya dengan data informan atau narasumber yang berbeda namun tetap menggunakan data sumber yang sama yaitu pedoman wawancara seperti informan pertama, kedua ketiga dan keempat diberi pertanyaan yang sama. Triangulasi teknik, artinya untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. seperti

data diperoleh dengan wawancara, lalu diperiksa dengan observasi, dokumentasi. Apabila ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk menentukan data mana yang dianggap benar. Dan ada kemungkinan semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Triangulasi waktu, maksudnya adalah waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan dengan melakukan wawancara, observasi atau menggunakan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji yang dilakukan menghasilkan data yang berbeda, maka pemeriksaan dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan karena terjalinnya hubungan peneliti dengan narasumber yang semakin dekat. Bila terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran atau terbiasa dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang diteliti. Selama melakukan penelitian, peneliti akan berusaha untuk mengikuti aktivitas yang dilakukan warga dalam kegiatana sehari-harinya.

## **BAB V**

### **HASIL DAN LUARAN**

#### **A. Fungsi Sungai Bagi Masyarakat yang Tinggal di Bantaran Sungai**

##### **Martapura Kelurahan Banua Anyar**

Sungai Martapura merupakan sungai yang terbentang di sepanjang kelurahan Banua Anyar. Sungai martapura meruakan sambungan dari aliran sungai Barito dan sekaligus cabang dari sungai barito. Sepanjang sungai martapura terdapat pemukiman masyarakat kelurahan Banua Anyar. Orang-orang yang bermukim dan bertempat tinggal di pinggir sungai disebut sebagai masyarakat bantaran sungai.

Fungsi sungai Martapura berbeda antara zaman dahulu saat tahun 1990-an dengan saat tahun 2015 keatas, dimana saat tahun 1990-an kondisi air sungai saat itu masih terlihat jernih dan kualitas air yang masih sangat bagus untuk dikonsumsi, sedangkan dimulai dari tahun 2015 keatas kondisi dan kualitas sungai menjadi semakin kotor dan tercemar karena fungsi dan manfaat sungai telah bergeser dan beralih fungsi. Tercemar dikarenakan banyaknya sampah dan kualitas air sungai tercemar karena limbah makanan ikan dan limbah rumah tangga yang dibuang kesungai.

Pada waktu kondisi lingkungan sungai Martapura masih baik dan kualitas airnya masih jernih maka masyarakat bantaran sungai masih menggunakan sungai tersebut sebagai tempat melakukan aktivitas dan juga sebagai sarana transportasi air. Hal tersebut telah dilakukan sejak zaman dahulu sebelum adanya jalur transportasi darat dan masyarakat masih belum menggunakan jasa perusahaan air.

Selain sebagai sarana transportasi, sejak dahulu Sungai Martapura juga merupakan identitas masyarakat yang tinggal di kelurahan banua anyar. Sebagai tradisi yang dijaga oleh masyarakat bantaran sungai. Sungai martapura dapat diibaratkan sebagai sumber kehidupan masyarakat, dimana masyarakat sangat bergantung pada sungai Martapura. Hal ini dikarenakan kondisi lingkungan sungai dan kualitas air yang masih sangat baik. Masih minim tercemar dengan limbah rumah tangga, sampah yang tidak ada dan masih belum ada tambak atau keramba ikan yang ada di sungai.

Fungsi sungai selain jalur transportasi air adalah sebagai tempat bermain untuk anak-anak, tempat mandi dan berenang bagi anak dan masyarakat bantaran sungai. Lingkungan sungai digunakan sebagai tempat berkumpul dan bersantai masyarakat yang mana orang-orang bisa bertukar pikiran, apalagi jika ibu-ibu berkumpul untuk mencuci pakaian maupun ketika melakukan aktivitas lain. Anak-anak yang tinggal dibantaran sungai menganggap bermain dan mandi di sungai merupakan hal yang menyenangkan. Biasanya anak-anak yang hidup dan tinggal di bantaran sungai tidak takut tenggelam ataupun sakit ketika bermain di sungai. Hal ini dikarenakan anak-anak yang tinggal di bantaran sungai sudah terbiasa bermain di sungai. Maka dari itu masyarakat yang tinggal di bantaran sungai sangat bergantung dan merasakan manfaat dari sungai.

Lingkungan sungai yang memberikan banyaknya manfaat untuk penduduk di kelurahan Banua Anyar dan sekitarnya yang kemudian hal-hal tersebut berubah fungsinya atau beralih fungsi. Pada sepanjang kelurahan Banua Anyar masyarakatnya yang tinggal di bantaran sungai di zaman sekarang sudah jarang

menggunakan sungai sebagai identitas masyarakat yang tinggal di bantaran sungai. Semenjak masyarakat yang tinggal di bantaran sungai Martapura menggunakan jasa perusahaan air yaitu PDAM untuk mendapatkan air. Hal ini karena adanya program pemutihan yang diadakan oleh pemerintah Banjarmasin. Selain hal tersebut, kualitas air sungai juga semakin menurun dan menyebabkan perubahan warna air sungai yang semula kehijauan menjadi keruh. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sampah di sepanjang aliran sungai dan tercemar karena limbah rumah tangga yang terus menerus dibuang ke sungai. Masyarakat menjadi jarang menggunakan air sungai karena sudah menggunakan air PDAM, kecuali hanya pada saat air tidak mengalir.

Sungai yang telah beralih fungsi tersebut sekarang oleh sebagian masyarakat kelurahan Banua Anyar yang memang rumahnya berada tepat di pinggir sungai dijadikan tempat pembuangan sampah. Untuk rumah yang tepat berada di pinggir sungai biasanya hanya membuang sampah cair saja ke sungai, karena di sepanjang kelurahan banua Anyar terdapat bak sampah yang telah disediakan, yang mana sampah dibuang setiap seminggu sekali di angkut oleh petugas kebersihan di kelurahan banua anyar. Untuk sampah pada, berupa plastic dan botol biasanya larut dari hulu sungai, dan adapun masyarakat yang beberapa juga masih membuang sampah di sungai. Sampah-sampah tersebutlah yang membuat warna sungai menjadi berubah, dan bertumpuknya sampah plastik disungai dapat dilihat ketika banyaknya sampah yang larut dan bertumpuk ditengah-tengah sungai.

Semakin banyak limbah dan sampah yang tertumpuk di Sungai Martapura juga merupakan pencemaran yang disebabkan oleh beberapa kegiatan serta

aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat yang bermukim di bantaran sungai, tepatnya di kelurahan banua anyar, khususnya aktivitas rumah tangga. Hal tersebut sebagaimana menurut Haslam (1992) dapat dirinci sebagai berikut :

1. Kegiatan domestik : kegiatan yang berasal dari lingkungan pemukiman baik yang berasal dari daerah perkotaan ataupun pedesaan. Limbah yang dibuang seperti deterjen, pencemar organik dan lain sebagainya. Sebagaimana masyarakat yang bermukim di pinggir sungai Martapura di kelurahan banua anyar, yang masih membuang sampah cair rumah tangga ke sungai.
2. Kegiatan industri : Industri yang ada di kelurahan Banua Anyar merupakan usaha industry yang bergerak di bidang kuliner. Kebanyakan dari mereka hanya membuang sampah cair berupa air bekas mencuci peralatan usaha.

## **B. Pola Perilaku Masyarakat Terhadap Sungai Serta Dampaknya Terhadap Lingkungan di Kelurahan Banua Anyar**

Banyak kasus lingkungan hidup yang terjadi di zaman sekarang, yang mana terjaid pada lingkungan global maupun lingkup lingkungan nasional, yang Sebagian besar terjadi karena perilaku dan kebiasaan manusia yang mendiami suatu wilayah. Terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan didasarkan pada perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab, tidak peduli dan lalai serta mengabaikan terhadap lingkungan sekitarnya.

Perilaku masyarakat di Kelurahan Banua Anyar khususnya yang tinggal di bantaran sungai sangatlah beragam. Perilaku masyarakat bantaran sungai martapura

didasarkan pada ada dan tidaknya manfaat yang akan di peroleh dan dirasakan oleh masyarakat, sehingga perilaku tersebut dikaitkan dengan bagaimana pandangan masing-masing kelompok masyarakat terhadap sungai dan perilaku tersebut menjadi pola kebiasaan dalam kehidupan yang biasanya sulit untuk diubah.

Perilaku yang seperti itu akan sedikit banyak untuk mempengaruhi lingkungan tempat tinggal mereka di bantaran sungai. Satu antara perilaku tersebut adalah membuang sampah disungai, masyarakat di bantaran sungai martapura Sebagian besar tidak membuang sampah ke sungai, hanya sampah cair yang masih dibuang ke sungai. Sampah plastik dan sampah padat berasal dari hulu sungai yang terbawa oleh arus sungai. Hal tersebut karena masyarakat di kelurahan banua anyar telah memiliki tempat pembuangan sampah berupa tong atau keranjang samoah di depan rumah masing-masing, dan biasanya akan diangkut oleh petugas kebersihan yang mengambil sampah perminggu nya dan membayar biaya perbulannya untuk biaya pengangkutan sampah. Walaupun demikian, masih ada beberapa oknum ada yang membuang sampah di sungai. Dengan jarak yang sangat dekat atau bahkan dapat dikatakan halaman belakang masyarakat bantaran adalah sungai maka tak heran jika masyarakat sekitar bantaran masih ada yang membuang sampah di sungai.

Masyarakat sadar dan tahu kalau membuang sampah ke sungai merupakan suatu kebiasaan yang buruk karena dapat menyebabkan banjir dan juga merusak pemandangan sungai dan membuat sungai tidak mampu lagi berfungsi sebagaimana mestinya, kebiasaan membuang sampah disungai sudah jarang terjadi di kelurahan

banua anyar khususnya masyarakat bantaran sungai karena mereka mengetahui dampak dan akibat dari membuang sampah disungai.

Sepanjang sungai martapura telah ada larangan untuk membuang sampah di sungai, oleh karena itu masyarakat tidak lagi membuang sampah di sungai. Sampah yang menumpuk disungai juga disebabkan oleh sampah yang larut dari hulu sungai, yang mana kemudian dibersihkan secara berkala oleh petugas kebersihan setiap minggunya. Masyarakat di kelurahan banua anyar telah sadar dan tidak lagi membuang sampah ke sungai.

Perilaku masyarakat yang demikian jika ditafsirkan melalui pemahaman Weber yakni *interpretative understanding* atau yang lebih sering disebut *verstehen* maka dari hasil penelitian yang ada dapat bahwa motif masyarakat dalam berperilaku setiap harinya yakni membuang limbah Rumah tangga langsung ke sungai karena memang sudah merupakan suatu kebiasaan selain itu pemaknaan masyarakat terhadap sungai yang sudah mula berubah yakni sungai dimaknai sebagai front belakang yang berfungsi sebagai tempat pembuangan.

Perilaku masyarakat tersebut dalam kaitannya dengan Teori Perilaku Sosial adalah masyarakat dalam berperilaku setiap harinya memperhitungkan adanya manfaat yang akhirnya diwujudkan dalam suatu bentuk tingkah laku pada lingkungan dimana ia tinggal yang diperoleh dapat berupa keuntungan maksimal yang dapat dirasakan oleh individu dan juga pertimbangan akan untung dan rugi yang diterima.

Rata-rata masyarakat yang tinggal di bantaran sungai jarak antara rumah dengan sungai sangat dekat, bahkan ada rumah yang dibangun di atas sungai

langsung. Dengan jarak yang demikian dekatnya antara rumah dengan sungai membuat masyarakat mudah untuk membuang sampah. Baik itu sampah padat maupun sampah cair yang dihasilkan oleh limbah rumah tangga seperti deterjen sisa pencucian maupun limbah cair lainnya. Proses pembuangan limbah yang hampir terjadi setiap harinya tersebut terjadi karena rumah yang memang berada diatas sungai. Biasanya yang dibuang di sungai kebanyakan adalah limbah rumah tangga.

Perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat juga tidaklah lepas dari etika yang dimiliki oleh masing-masing individu. Adanya suatu etika akan membuat manusia berperilaku sesuai aturan atau tidak. Dengan demikian perilaku mereka juga dapat dinilai baik atau buruk. Dalam teori etika disebutkan bahwa suatu tindakan dipengaruhi oleh kemajuan intelektual dan juga budaya serta cara pikir dari masing-masing individu itu sendiri.

Hal ini terlihat dalam perilaku yang dilakukan oleh masyarakat yang menjadi obyek penelitian ini. Masyarakat kelurahan Banua Anyar terdiri dari golongan pengusaha dan juga golongan rakyat biasa. Pada kelompok pengusaha kuliner, kebanyakan dari pengusaha kuliner yang ada di kelurahan banua anyar tidak membuang sampah disungai, mereka mengumpulkan sampah yang kemudian akan diangkut oleh karyawan dan petugas kebersihan. Sama dengan kebanyakan masyarakat di kelurahan banua anyar yang memang tidak lagi membuang sampah ke sungai. Hanya kebanyakan limbah dari bekas mencuci seperti bekas air deterjen yang dibuang langsung ke sungai.

Suatu tindakan dinilai baik dan buruk berdasarkan apakah tindakan itu sesuai atau tidak dengan kewajiban. Suatu tindakan dianggap baik karena tindakan

itu memang baik pada dirinya sendiri, sehingga merupakan kewajiban yang harus dilakukan. Sebaliknya suatu tindakan dinilai buruk secara moral karena tindakan itu memang buruk secara moral sehingga tidak menjadi kewajiban untuk dilakukan. Hal ini dalam teori etika deontologi sama sekali tidak mempersoalkan akibat dari tindakan tersebut baik atau buruk.

Dalam perspektif ini, membuang limbah ke sungai akan dinilai buruk secara moral bukan karena akibatnya yang merugikan. Tindakan ini dinilai buruk karena tidak sesuai dengan kewajiban moral untuk hormat kepada alam. (respect for nature). Perbedaan perilaku antara masyarakat juga dapat dibedakan berdasarkan usianya. Informan yang masih duduk di bangku SMK yakni masih berumur 16 tahun dalam berperilaku sehari-hari lebih meniru pada kebiasaan orang tua. Walaupun pada umur tersebut sudah cukup mengerti tetapi perilaku yang sudah menjadi kebiasaan akan susah untuk di ubah.

Kecenderungan perilaku individu dalam masyarakat kelurahan Banua Anyar juga dapat dilihat dari Kecenderungan Peranan (Role Disposition) Kecenderungan ini mengacu pada tugas, kewajiban serta posisi yang dimiliki. Seperti tugas dari ketua rt di kelurahan banua anyar yang menghimbau masyarakat untuk tidak membuang sampah ke sungai karena telah disediakan tempat pembuangan sampah. Kelurahan yang mengadakan kegiatan pembersihan sungai di setiap minggunya.

Selain itu ada kecendrungan Ekspresi (Expressi Disposition) Hal ini terlihat dari kebiasaan masyarakat dalam ikut serta menjaga sungai yang dilakukan dengan cara-cara yang berbeda. Masyarakat biasa melakukannya dengan membuang

sampah pada tempat sampah, sedangkan tokoh masyarakat yang ada di kelurahan banua anyar membuat program yang berkaitan dengan sungai dan juga lingkungan.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di bantaran sungai, perilaku individu ditentukan oleh faktor personal yang ada pada tiap-tiap individu sehingga dalam bertindak sesuai dengan kemauan masing-masing individu. Hal ini juga sebagaimana diungkap oleh McDougall yang menekankan pentingnya faktor personal dalam menentukan interaksi sosial dalam membentuk perilaku individu. Selain itu perilaku yang diperlihatkan oleh masyarakat kelurahan banua anyar juga berhubungan dengan kebiasaan yang menurut Edward E Sampson ada suatu komponen kognitif yakni perilaku yang berhubungan dengan kebiasaan dan juga kemauan bertindak. Dari perilaku masyarakat yang sebagian besar sudah merupakan suatu kebiasaan tersebut maka sering kali juga menimbulkan suatu dampak. Dampak yang terjadi dapat berupa dampak yang positif dan juga dampak negatif. Dampak negatif yang dialami masyarakat adalah air sungai yang berubah warna. Pada kasus sungai martapura di kelurahan banua anyar biasanya ada waktu air sungai surut dan pasang. Maka ketika air sungai sedang pasang biasanya akan menyebabkan air sungai meluap dan bahkan bisa masuk kedalam rumah warga.

Selain dampak negatif juga terdapat dampak positif akibat perilaku yang dilakukan oleh masyarakat seperti sungai yang bersih ketika masyarakat sedang melakukan pembersihan sungai dan tidak membuang sampah kesungai.

## **BAB V**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Penelitian ini belum menyelesaikan keseluruhan rumusan permasalahan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, setelah selesai tahap penelitian 70% ini, rencana tahapan berikutnya adalah melakukan analisis perilaku sosial masyarakat kelurahan banua anyar terhadap kelestarian fungsi Sungai Martapura sebagai sumber belajar. Analisis dilakukan dengan menggunakan data hasil penelitian. Tahapan berikutnya menyusun laporan akhir dan mengajukan publikasi.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sungai dianggap sangat bermanfaat bagi masyarakat di bantaran Sungai Martapura. Keberadaan Sungai Martapura memberikan arti tersendiri bagi masyarakat. Sungai digunakan sebagai sarana transportasi air yang membantu para pedagang untuk mengangkut barang dagangannya, selain itu juga sebagai tempat memancing sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Selain sebagai sarana perdagangan, dahulu Sungai Martapura juga digunakan sebagai tempat berkumpulnya masyarakat. Setiap harinya masyarakat datang ke sungai untuk mencuci, mandi dan kegiatan rumah tangga lainnya. Dengan demikian masyarakat lebih sering bertemu dan suasana masih dapat terjalin dan masih mampu dirasakan oleh masyarakat di bantaran Sungai Martapura tepatnya di kelurahan Banua Anyar. Fungsi sungai lainnya adalah sebagai tempat bermain dan juga tempat mandi bagi masyarakat sekitar. Dengan kondisi air yang bisa dikatakan jernih dan segar maka, sungai menjadi tempat bermain yang sangat diminati oleh penduduk di sekitar bantaran Sungai Martapura terutama oleh anak-anak.

Seiring berjalan waktu dan juga semakin banyaknya pabrik dan juga industri, tambak ikan yang ada di bantaran Sungai Martapura membuat kondisi sungai juga semakin berubah. Air sungai yang semakin keruh dan kotor karena terkena limbah industri tersebut dan juga kondisi kedalaman sungai yang menjadi semakin dalam membuat masyarakat sekitar juga berpandangan lain dan mengartikan sungai yang jauh berbeda dengan zaman dahulu. Sekarang sungai dipandang sebagai front

belakang. Apada zaman dahulu ketika kondisi sungai masih jernih maka masyarakat juga menghormati sungai dengan cara tidak membuang sampah ke sungai. Sampah-sampah yang mereka hasilkan dibakar, namun sekarang cara pandang masyarakat sudah jauh berubah. Sungai digunakan sebagai tempat pembuangan sampah bagi sebagian masyarakat bantaran yang memang jarak tempat tinggalnya dengan sungai hanya 1-2 meter saja atau dapat dikatakan bahwa sungai sebagai halaman belakang rumah-rumah warga yang memang posisinya tepat di bantaran. Warga yang masih membuang sampah rumah tangganya ke sugai memberikan alasan karena lebih praktis dengan hanya melempar saja maka sampah-sampah tersebut sudah masuk ke sungai dan hanyut terbawa arus sungai. Dengan demikian warga tidak perlu repot dan juga tidak usah menunggu petugas sampah mengambil sampah-sampah mereka.

Dari berbagai perilaku masyarakat tentunya akan berujung pada dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negative. Dampak positif dari pola perilaku masyarakat tersebut adalah Sungai Martapura menjadi sebuah Kawasan yang lebih bersih. Dengan adanya tempat pembuangan sampah dan kamar mandi yang tidak berada di atas sungai maka akan menjadikan sungai menjadi lebih bersih.

## **B. Saran**

Mengacu pada hasil kesimpulan diatas, maka penulis merekomendasikan saran sebagai alternatif dan Tindakan sebagai berikut :

1. Tokoh masyarakat di Bantaran Sungai Martapura harus lebih sering membuat program-program dan memunculkan ide-ide baru terkait dengan

lingkungan agar masyarakat semakin terbiasa dan menjadi semakin sadar untuk berperilaku yang bersahabat terhadap lingkungan.

2. Pemerintah harus lebih tegas dalam mengeluarkan suatu peraturan yang terkait dengan limbah. Agar pengelolaannya berjalan dengan baik dan juga terkontrol sehingga perlu adanya suatu monitoring dan evaluasi secara langsung dari pemerintah untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan dari sistem yang telah dibuat.
3. Bagi Forum dan Pemerintah harus lebih sering lagi membuat program terkait dengan lingkungan hidup dan penanganan limbah serta memberikan pemberdayaan atau keterampilan kepada masyarakat untuk mendaur ulang sampah dengan cara memberikan reward agar masyarakat lebih tertarik untuk berpartisipasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, F. R. SIKAP DAN PERILAKU SISWA TERHADAP KEBERADAAN SUNGAI DI KOTA BANJARMASIN. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 37-45.
- Afra, F., Nurbeti, N., & Suparman, K. (2021). PERANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENANGGULANGI PENCEMARAN SUNGAI BATANG HARI AKIBAT TAMBANG EMAS ILEGAL DI KABUPATEN DHARMASRAYA (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Atima, W. (2015). BOD dan COD sebagai parameter pencemaran air dan baku mutu air limbah. *Biosel: Biology Science and Education*, 4(1), 83-93.
- Ahmadi, L. (2012). *Mengembangkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Dalam KTSP*. Prestasi Pustaka
- Afifudin, A., & Saebani, B. A. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pustaka Setia.
- Asikin, S., & Thamrin, M. (2013). Manfaat Purun Tikus (*Eleocharis Dulcis*) pada Ekosistem Sawah Rawa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 31(1).
- Bungin, B. (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Cope, D. (2015). Case Study Research Methodology in Nursing Research. *Oncology Nursing*, 42 (6), 681-882.
- Creswell, J. (2009). *Research Design: Qualitative and Quantitative approach*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Faidah, A. N., & SE, M. (2020). Pemanfaatan Kekayaan Alam Lahan Basah Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga.
- Fatah, H. (2017) L. LAHAN RAWA LEBAK: Sistem Pertanian dan Pengembangannya.
- Firdaus, R., & Djatmika, E. T. (2017, June). KEARIFAN LOKAL KEGIATAN EKONOMI DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM KABUPATEN LEMBATA. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.
- Hartanto, M. O. (2021). Pemanfaatan Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*) Untuk Kemajuan Desa Ekowisata Di Sekitar Danau Rawa Pening. *G-SMART*, 4(2), 128-137.
- Ibrahim, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Iskandar, I. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. GP Press.
- Kamsinah. (2010). *Kehidupan Ekonomi Para Pengrajin Anyaman di Desa Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin tahun 1984-2008 [Skripsi]*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup Dalam Penataan Ruang Wilayah*. KLH.

- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja. Rosdakarya.
- Mulyana, E., Rosana, E., & Paramita, D. (2018). Analisis Pendapatan Pengrajin Anyaman Tikar Purun di Desa Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Prosiding SEMNASTAN*, (pp. 147–154).
- Mulyana, D. (2001). *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, M. (2011). Potential of Sustaining Handicrafts as a Tourism Product in Jordan. *International Journal of Business and Social Science*.
- Nusa, S., Munir, A., Ied, M., & Nilyati, N. (2021). PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DI KAWASAN WISATA DANAU SIPIN KOTA JAMBI (SEBUAH ANALISIS ETIKA LINGKUNGAN) (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Ngestining, D. PEMANFAATAN LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SDN 1 PASAR BARU PAGATAN TANAH BUMBU. *Jurnal Socius*, 3(1).
- Patton, M. (1980). *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills, CA: Sage.
- Ratnaningtyas, N. I., Bahrin, B., Hidayah, R. N., & Herliana, O. (2019). INTRODUKSI PEMANFAATAN ECENG GONDOK SEBAGAI PAKAN TERNAK FERMENTASI PADA PETERNAK KAMBING DESA WANADADI BANJAREGARA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(4), 227-232.
- Redzuan, M., & Fariborz, A. (2011). Constraints and potentials of handicraft industry ini underdeveloped rehion of Malaysia. *African Journal of Business Management*.
- Rudiansyah, A., Fitriati, U., Chandrawidjaja, R., & Rahman, A. A. (2019). *Dasar Pengembangan Lahan Rawa*.
- Suryana, S. (2016). Potensi Dan Peluang Pengembangan Usaha Tani Terpadu Berbasis Kawasan Di Lahan Rawa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 35(2), 57-68.
- Satori, D. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Usman, A. G. (1989). *Urang Banjar Dalam Sejarah*. Lambung Mangkurat University Press.
- Widiastuti, E. H. (2017). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran IPS. *Satya Widya*, 33(1), 29-36.
- Yin, R. K. (2002). *Case Study Research: Design and Methods (Applied. Social Research Methods-Third Edition)*. Illinois: Sage Publications, Inc.

# **LAMPIRAN 1**

# **DOKUMENTASI**

**LAMPIRAN 2**  
***DRAFT* ARTIKEL**



### **Lampiran 1. Dukungan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk penelitian adalah:

1. Alat-alat pengumpulan data di lapangan dan transportasi

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kamera dan alat perekam suara. Berbagai alat tersebut berfungsi untuk kegiatan pengumpulan data, berupa observasi wawancara dan studi dokumentasi. Alat tersebut didapatkan dari fasilitas Program Studi Pendidikan IPS. Untuk transportasi menggunakan sewa klotok sebagai transport untuk melakukan penelitian di wilayah bantaran sungai Martapura kelurahan Banua Anyar Kota Banjarmasin.

**Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti**

No	Nama/NIDN	Instansi asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. Herry Porda Putro Nugroho, M. Pd. / 0027076202	Universitas Lambung Mangkurat	Pendidikan IPS	20	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang konsep penelitian</li> <li>2. Membuat pedoman wawancara dan observasi</li> <li>3. Melakukan penelitian lapangan</li> <li>4. Menganalisis data</li> <li>5. Membuat laporan penelitian</li> <li>6. Menulis artikel untuk publikasi</li> </ol>
2	Muhammad Adhitya Hidayat Putra, M. Pd / 8873201019	Universitas Lambung Mangkurat	Pendidikan IPS	20	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang konsep penelitian</li> <li>2. Membuat pedoman wawancara dan observasi</li> <li>3. Melakukan penelitian lapangan</li> <li>4. Menganalisis data</li> <li>5. Membuat laporan penelitian</li> <li>6. Menulis artikel untuk publikasi</li> </ol>

#### Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Pengusul

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Herry Porda Nugroho Putro, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	19620727 198903 1 004
5	NIDN	0027076202
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bogor, 22 September 1957
7	Alamat email	<a href="mailto:pordabanjar@gmail.com">pordabanjar@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/Hp	081348906151
9	Alamat Kantor	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Sejarah. Jl. Brigjend H. Hassan Basry No. 87 Banjarmasin.
10	Nomor Telepon/Fax	0511-3302789/3305240
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1=100 lebih
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Perencanaan Pembelajaran Sejarah 2. Strategi Pembelajaran Sejarah 3. Filsafat Pendidikan 4. Sejarah Indonesia Era Orde Baru Sampai Reformasi 5. Belajar dan Pembelajaran 6. Perspektif Global 7. Pendidikan IPS 8. Pembelajaran IPS 9. Ilmu Sosial-Budaya Dasar

##### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Diponegoro	IKIP Jakarta	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Ilmu Sejarah	Pendidikan Sejarah	Pendidikan IPS
Tahun Lulus	1989	1995	2006
Judul skripsi/thesis/disertasi	Dasar Pendidikan Kadilangu Demak	Kontribusi Pemahaman Sejarah Indonesia Abad ke-19 dan Kesadaran Sejarah Terhadap Sikap Kepemimpinan Mahasiswa Pendidikan Sejarah	Model Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Melalui Pendekatan Inkuiri (Studi Pembelajaran pada Siswa SMP Negeri di Kota Banjarmasin-Kalimantan Selatan)

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir ini**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	Sosial Mapping Aktivitas Hulu Migas di Kalimantan Selatan dan Tengah	Pertamina (BPH Migas)	220 juta
2	2013	Melacak dan Menentukan Hari Jadi Satui, Kecamatan Sungai Danau, Kabupaten Tanah Bumbu	Swadaya Tokoh Pemuda Kec. Sungai Danau, Kab. Tanah Bumbu	36 Juta
3	2014	Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Multimedia Interaktif Menggunakan <i>Cartoon Story Maker</i> Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTS Al Ikhwan Banjarmasin Kelas VII	BOPTN FKIP UNLAM Tahun	20 Juta
4	2014	Kearifan Lokal Dalam Usaha Non Pertanian Oleh Petani Di Lahan Basah Pada Musim Kemarau dan Musim Hujan Di Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan (Tahap I)	Development and Upgrading of Seven Universities in Improving the Quality and relevance of Higher Education in Indonesia	75,5 Juta
5	2015	Kearifan Lokal Dalam Usaha Non Pertanian Oleh Petani Di Lahan Basah Pada Musim Kemarau dan Musim Hujan Di Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan (Tahap II)	Development and Upgrading of Seven Universities in Improving the Quality and relevance of Higher Education in Indonesia	65,5 Juta
6	2016	Eksplorasi Bentang Emas Hitam: Penambangan Batubara di Wilayah Pengaron, Distrik Riam Kiwa, Afdeeling Martapoera, Tahun 1849-1859	BOPTN FKIP UNLAM	17,5 Juta
7	2016	Kesesuaian Aspek Pedagogi Pendekatan Sainifik dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Pada SMA Negeri 7 Banjarmasin)	DIPA (PNBP) FKIP UNLAM	5 Juta
8	2016	Pembuatan Sumur Bor di Kelurahan Guntung Payung Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan	BPBD Kota Banjarbaru	50 Juta
9	2016	Gagasan Pengembangan Berpikir Historis Pada Pembelajaran Sejarah di SMA	DIPA (PNBP) Unlam	5 Juta

10	2014	Menggali Sejarah Lokal Pangeran Agung Desa Bangkalan Melayu, Kecamatan Kelumpang Hulu, Kabupaten Kotabaru	Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotabaru	48 Juta
----	------	---	--	---------

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2014	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Multimedia Interaktif Menggunakan <i>Cartoon Story Maker</i> Pada Guru Guru IPS di Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Banjarmasin	BOPTN FKIP UNLAM	3 Juta
2	2016	Pelatihan Pembuatan Sumur Bor di Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah	BPDP Kota Banjarbaru	25 Juta
3	2016	Pelatihan Pembuatan Sumur Bor di Kelurahan Guntung Payung dan Syamsudinnor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan	BPDP Kota Banjarbaru	25 Juta

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/tahun
1			
2			

#### F. Pemakalah seminar ilmiah (oral presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan ilmiah/seminar	Judul artikel ilmiah	Waktu dan tempat
1	International Seminar on Character Education	Museum Sebagai Wahana Pendidikan Karakter di Kalimantan Selatan	24 Mei 2014, di Gedung Serba Guna Unlam
2	KONASPIPSI III	Revitalisasi Nilai-Nilai Transportasi Tradisional dalam Pembelajaran IPS di Kalimantan Selatan	11-12 Agustus 2015, di Gedung FPIPS UPI Bandung
3	Seminar Nasional "Implementasi Kurikulum 2013 dan Aktualisasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Upaya Memantapkan Insan Berkarakter	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sebagai Pendidikan Karakter	4 Mei 2013, di Aula Bappeda Provinsi Kalimantan Selatan

4	Seminar Nasional “Pembelajaran Sejarah di Tengah Perubahan”	Ujian Nasionalisme Indonesia Pada Awal Reformasi (Suara dari Surat Kabar)	27-28 September 2014, di Hotel Savana Kota Malang
5	International Seminar on on Building Education Based on Nationalism Values	Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Pembelajaran Sejarah	8 Oktober 2016, di Hotel Rattan Inn Banjarmasin
6	International Seminar of The Social Studies Contribution to Reach Periodic Environmental Education into Stunning Generation 20145	River in South Kalimantan in Historical Perspective	2014
7	Seminar Internasional Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran	Permainan Tradisional Banjar Sebagai Model Pembelajaran IPS di Kalimantan Selatan	Malaysia, 2014
8	Seminar Nasional Aktualisasi Ecopedagogi dalam Pembelajaran IPS	Penambangan Batubara di Distrik Seblimbingan, <i>Afdeeling</i> Tanah Bumbu & Pulau Laut Tahun 1900-1930	Banjarmasin, 31 Oktober 2015

#### H. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pendidikan Karakter	2014	609 halaman	FKIP_Unlam Press, Penerbit Niaga Sarana Mandiri
2	Building Nation Character Through Education (Proceeding)	2014	673 halaman	FKIP_Unlam Press
3	Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal (Prosiding)	2015	542 halaman	Wahana Jaya Abadi
4	Ethnopedagogy (Proceeding)	2015	926 halaman	FKIP UNLAM Press
5	Mewacanakan Pendidikan IPS	2013	333 halaman	FKIP UNLAM Press, Penerbit Wahana Jaya Abadi
6	Panduan Penulisan Karya Ilmiah	2011	132 halaman	Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unlam
7	Pendidikan Sejarah, Patriotisme dan Karakter Bangsa: Malaysia-Indonesia	2016	-	Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unlam bersama Universiti

				Kebangsaan Malaysia
8	The Lost City	2016	-	Penerbit Ombak
9	Kearifan Lokal Orang Dayak Bakumpai di Lahan Basah	2014	-	Aynat Publishing Yogyakarta

### I. Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Tahun	Posisi/Jabatan
1	Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial (Hispisi)	2013 - 2017	Wakil Ketua
2	Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah (APPS)	2014 - sekarang	Ketua
3	Ketua Jurusan PIPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat	2010 - 2015	Ketua
4	Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) Wilayah Kalimantan Selatan	1997 - 2008	Anggota
5	Ketua Magister Pendidikan IPS: Sekolah Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat	2012-sekarang	Ketua

### Identitas Diri Anggota Peneliti

<b>Nama Lengkap (dengan gelar)</b>	Muhammad Adhitya Hidayat Putra, M. Pd
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-Laki
<b>Jabatan Fungsional</b>	Tenaga Muda TK I
<b>NIP/NIK/Identitas lainnya</b>	19900514201801101001
<b>NIDN</b>	8873201019
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	Banjarmasin, 14 Mei 1990
<b>E-mail</b>	Adhitya.hidayat@ulm.ac.id
<b>Nomor Telepon/HP</b>	081351110504
<b>Alamat Kantor</b>	FKIP ULM Jl. Brigjen Hasan Basri
<b>Nomor Telepon/Faks</b>	(0511) 3304914
<b>Lulusan yang Telah Dihasilkan</b>	7 Mahasiswa
<b>Nomor Telepon/Faks</b>	081351110504
<b>Mata Kuliah yang Diampu</b>	1. Ilmu Politik dan Pendidikan IPS
	2. Pengembangan Individu dan Identitas
	3. Pendidikan Sosiologi
	4. Metode Penelitian Kuantitatif
	5. Masyarakat dan Kebudayaan Indonesia

### Riwayat Pendidikan

<b>PENDIDIKAN</b>	<b>S-1</b>	<b>S-2</b>	<b>S3</b>
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Sosiologi	Pendidikan Sosiologi	Pendidikan IPS
Tahun Masuk-Lulus	2008-2013	2014-2016	2020 - Sekarang
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Mahasiswa Dalam Dunia Hiburan Dunia	Dampak Dunia Hiburan Malam Terhadap Gaya	
<b>PENDIDIKAN</b>	S-1	S-2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	Universitas Pendidikan Indonesia

Bidang Ilmu	Pendidikan Sosiologi	Pendidikan Sosiologi	Pendidikan IPS
Tahun Masuk-Lulus	2008-2013	2014-2016	2020 - Sekarang
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Mahasiswa Dalam Dunia Hiburan Dunia	Dampak Dunia Hiburan Malam Terhadap Gaya	

**Penelitian 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan		Link
			Sumber*	Jumlah(Rp)	
1	2018	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS	DIPA (PNBP) FKIP ULM 2018	3.000.000	<a href="http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/7136">http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/7136</a>
2	2019	Pergeseran Makna Klotok Bagi Masyarakat di Aliran Sungai Martapura	DIPA (PNBP) FKIP ULM 2019	5.000.000	<a href="http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/7138">http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/7138</a>
3	2020	Nilai Budaya Manyambang Masyarakat Desa Lok Baintan Dalam Sebagai Sumber Belajar IPS	DIPA (PNBP) FKIP ULM 2019	5.000.000	<a href="http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/8239">http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/8239</a>
4	2020	Pemanfaatan Ekowisata Sungai Martapura Kota Banjarmasin Sebagai Sumber Belajar IPS	DIPA (PNBP) FKIP ULM 2019	20.000.000	<a href="http://eprints.ulm.ac.id/8242/">http://eprints.ulm.ac.id/8242/</a>

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan		Link
			Sumber*	Jumlah(Rp)	
5	2020	Upaya Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Melalui Komik Edukasi Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Banjar Sebagai Sumber Belajar Ekonomi	DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran2020	16.000.000	<a href="https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/18801">https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/18801</a>
6	2021	Pelatihan Desain Kaos Berbasis Aplikasi Adobe Photoshop dan Corel Draw Bertemakan City Branding Kota Banjarmasin	DIPA (PNBP) FKIP ULM 2021	5,000,000	<a href="https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/21483">https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/21483</a>

**Pengabdian 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan		Link
			Sumber*	Jumlah (Rp)	
1	2018	Program Pendampingan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Melalui Pendampingan Mengajardi Desa Anjir Jelapat, Tamban-Barito Kuala	DIPA (PNBP) FKIP UNLAM 2018	3,000,000	<a href="http://eprints.ulm.ac.id/9641/">http://eprints.ulm.ac.id/9641/</a>
2	2018	Pelatihan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah (Makalah) Pada Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat	DIPA (PNBP) FKIP ULM 2018	3,000,000	

3	2019	Pelatihan Penggunaan Aplikasi ZOTERO untuk Pembuatan Sitasi dan Daftar Pustaka pada Mahasiswa Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung mangkurat	DIPA (PNBP) FKIP ULM 2019	3,500,000	<a href="http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/7137">http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/7137</a>
4	2019	Penyuluhan dan Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kelurahan Basirih Selatan Kota Banjarmasin	DIPA (PNBP) FKIP ULM 2019	3,500,000	<a href="http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/7135">http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/7135</a>
5	2020	Pelatihan Pemanfaatan Learning Management System Ruangkelas Pada MGMP IPS Kota Banjarmasin dan Mahasiswa PIPS FKIP ULM	DIPA (PNBP) FKIP ULM 2020	4,000,000	

### Karya Ilmiah 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun	Link
1	Building Character Education Through The Civilization Nations Children	The Kalimantan Social Studies Journal	Vol 1, No 1 (2019)	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/1252">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/1252</a>
2	Pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan IPS	Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam	Vol 10 No. 2 (2019)	<a href="https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/380">https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/380</a>
3	Social Interaction Pattern Jelai Riverbanks South Basirih	The Innovation of Social Studies Journal	2019	<a href="https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/iis/article/view/1258">https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/iis/article/view/1258</a>
4	Improvement of Scientific Attitudes Through Training of Social Science Scientific Writing in MAN 2 Model Banjarmasin	BUBUNGAN TINGGI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT	Vol 2, No 2 (2020)	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/article/view/2230">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/article/view/2230</a>

5	The Religious Values in Tradition of Batahlil in Banjar Pahuluan Community	The Kalimantan Social Studies Journal	Vol 2, No 1 (2020)	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/2462">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/2462</a>
6	Utilization Learning Management System (LMS) of Ruang Guru for	The Kalimantan Social Studies Journal	Vol 2, No 1 (2020)	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/2461">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/2461</a>
<b>No</b>	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	<b>Volume/Nomor/Tahun</b>	Link
	Education Teachers in Banjarmasin			
7	The Development of a Waste Bank as a Form of Community Participation in Waste Management	The Kalimantan Social Studies Journal	<b>Vol 2, No 1 (2020)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/2460">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/2460</a>
8	Strengthening Local River Transportation (Klotok) As River Tourist Attraction	Journal of Humanities and Social Studies	<b>Vol 4, No 2 (2020)</b>	<a href="https://journal.unpak.ac.id/in dex.php/jhss/article/view/2467">https://journal.unpak.ac.id/in dex.php/jhss/article/view/2467</a>
9	Social Services in The Sosial Home Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru	The Innovation of Social Studies Journal	<b>Vol 2, No 1 (2020)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/iis/article/view/2312">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/iis/article/view/2312</a>
10	Economic Activities in Kuin Floating Market as a Learning Resource on Social Studies	The Kalimantan Social Studies Journal	<b>Vol 1, No 2 (2020)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/2028">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/2028</a>
11	The Form of Basirih Society Social Interaction in The Dome of Habib Hamid Bin Abbas Al-Bahasyim as a Learning Resource on Social Studies	The Kalimantan Social Studies Journal	<b>Vol 1, No 2 (2020)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/2038">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/2038</a>
12	Portrait of Community Economic Activities in The River as a Learning Resources on Social Studies With Local Culture-Based	The Innovation of Social Studies Journal	<b>Vol 1, No 2 (2020)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/iis/article/view/2095">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/iis/article/view/2095</a>
13	The Form of Religious Community Activities at Kelayan B as a Learning	The Innovation of	<b>Vol 1, No 2 (2020)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/2038">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/2038</a>

	Resources on Social Studies	Social Studies Journal		index.php/iis/article/view/2092
<b>14</b>	The Influence of Islamic Education on Social Behavior in The Nahdlatul Ulama Student Association of Banjarbaru	The Kalimantan Social Studies Journal	<b>Vol 3, No 1 (2021)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/</a> index.php/kss/article/view/4151
<b>15</b>	Identification of Social and Cultural Changes Materials in Social Studies	The Innovation of Social Studies Journal	<b>Vol 3, No 1 (2021)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/</a> index.php/iis/article/view/3786
<b>16</b>	Kecerdasan Ekologis Perajin Tangguli di Bantaran Sungai Barito	PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)	<b>Vol 1, No 1 (2021)</b>	https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/pakis/article/view/3207
<b>No</b>	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	<b>Volume/Nomor/Tahun</b>	Link
<b>17</b>	The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review	The Innovation of Social Studies Journal	<b>Vol 2, No 2 (2021)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/</a> index.php/iis/article/view/3076
<b>18</b>	The Street Clowns in Banjarmasin City as a Life Survival Strategy	The Innovation of Social Studies Journal	<b>Vol 2, No 2 (2021)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/</a> index.php/iis/article/view/3072
<b>19</b>	Adaptation of Riverbanks Community to Urban Green Open Space Development	The Innovation of Social Studies Journal	<b>Vol 2, No 2 (2021)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/</a> index.php/iis/article/view/3074
<b>20</b>	PENDIDIKAN KARAKTER ANAK JALANAN DI SEKOLAH KELAS KHUSUS PASAR LIMA BANJARMASIN	Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia	<b>Vol 7, No 2 (2021)</b>	https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/5312
<b>21</b>	T-shirt Design Training for the Young Generation in Banua Anyar by using Corel Draw	The Kalimantan Social Studies Journal	<b>Vol 3, No 1 (2021)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/</a> index.php/kss/article/view/4143
<b>22</b>	Social Criticism in Hijaz Yamani's Poetry Literature entitled Human Rights (HAM)	The Kalimantan Social Studies Journal	<b>Vol 3, No 1 (2021)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/</a> index.php/kss/article/view/4142

23	Exploitation of Children as Buskers in Banjarmasin	The Innovation of Social Studies Journal	<b>Vol 3, No 1 (2021)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/iis/article/view/3990">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/iis/article/view/3990</a>
24	Aktivitas Sosial Masyarakat Kampung Pelangi Banjarbaru Sebagai Sumber Belajar IPS	INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research	<b>Vol 1, No 1 (2021)</b>	<a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/Innovative/article/view/2028">https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/Innovative/article/view/2028</a>
25	Inter-Regional and Inter-Island Trade at Ulin Raya Market as a Learning Resource on Social Studies	The Kalimantan Social Studies Journal	<b>Vol 2, No 2 (2021)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/3236">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss/article/view/3236</a>
26	Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School	The Innovation of Social Studies Journal	<b>Vol 2, No 2 (2021)</b>	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/iis/article/view/3082">http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/iis/article/view/3082</a>
27	CULTURAL ACCULTURATION OF CHINESE: ETHNOGRAPHIC STUDY IN BANJARMASIN	Jurnal Socius	<b>Vol 10, No 1 (2021)</b>	<a href="https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JS/article/view/9013">https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JS/article/view/9013</a>

#### Pemakalah 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	<i>Universitas Riau International Conference on Education Technology 2021 (URICET-2021) Faculty of Teacher Training and Education Universitas Riau</i>	<i>Online Learning and the Importance of Digital Literation in Community in During Pandemic Time Covid-19</i>	Universitas Riau	Pekanbaru, 14 Oktober 2021
2	<i>The 6<sup>th</sup> International Seminar on Social Studies And History Education (ISSHE)</i>	<i>Promoting Local Wisdom and Globalism Toward Sustainable Depelopment in the Pandemic and Post Pandemic Era</i>	Universitas Pendidikan Indonesia	Bandung, 8 November 2021

#### Workshop dan Pendidikan – Pelatihan 5 tahun terakhir

No.	Nama Workshop/ Diklat	Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	Workshop Tata Kelola Jurnal Ilmiah	Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat	Banjarmasin, 12 Oktober 2018

2	3rd International Seminar on Social Studies and History Education “Promoting 21st Century Skills in Social Studies Learning”	Program Studi Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia Bandung and APRIPSI	6 November 2018
3	Pelatihan Pengelolaan Website	Universitas Lambung Mangkurat	4 Desember 2018
4	Workshop Tata Kelola Jurnal Ilmiah	Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat	Banjarmasin, 12 Oktober 2018